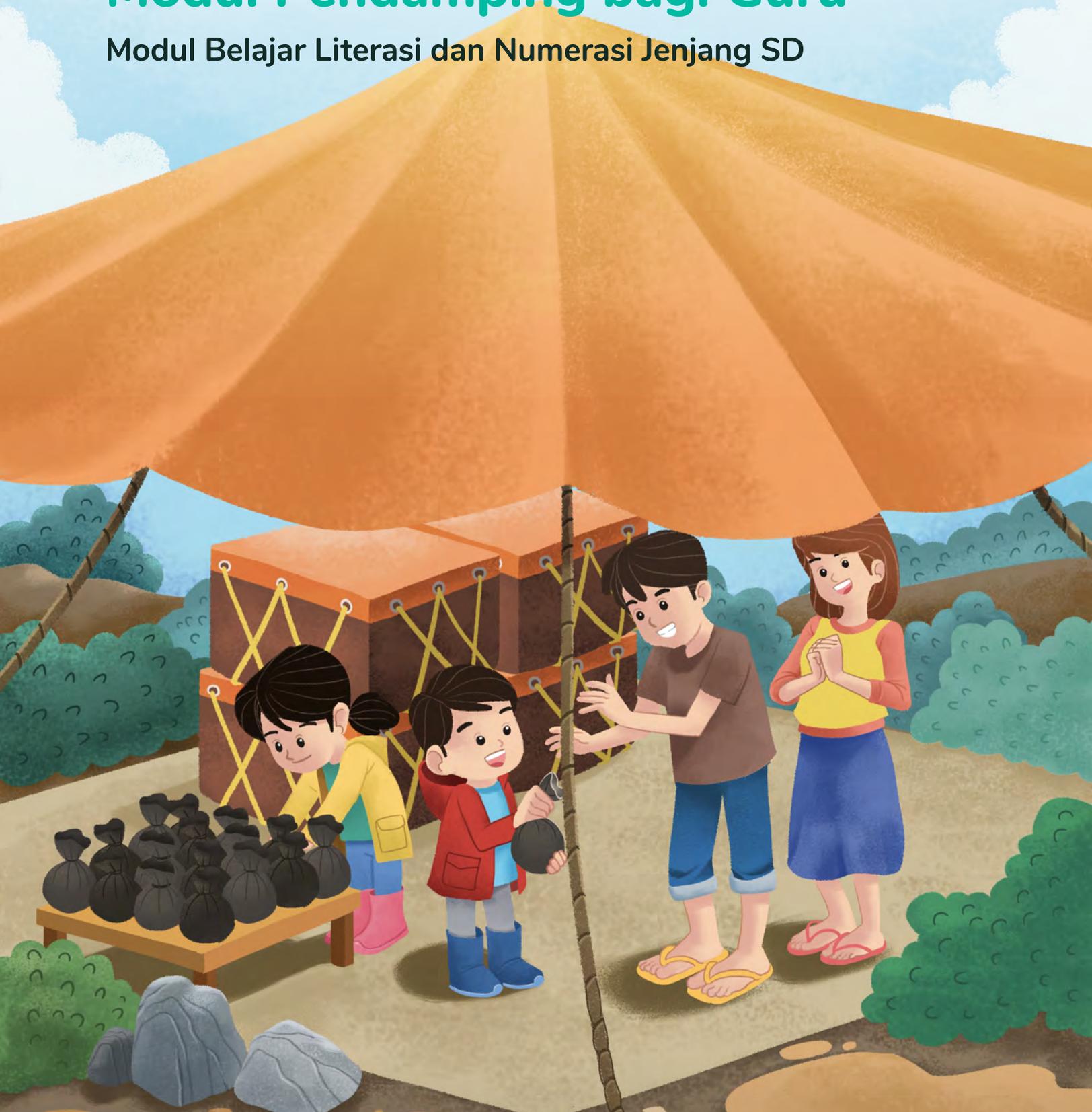


Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar– Modul Pendamping bagi Guru Kelas 6 Tema 6 Alam Indonesia Subtema 4 Bencana dan Mitigasi Bencana– (R. A. Laksmi Priti Manohara, Ahmad Wachidul Kohar) – (Yusman Ali) – Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

iv + 133 hlm.

I. Sekolah Dasar II. Modul Belajar III. Judul IV. (R. A. Laksmi Priti Manohara, Ahmad Wachidul Kohar, Yusman Ali)

V. Pusat Asesmen dan Pembelajaran VI. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

VII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD, Modul Pendamping bagi Guru Kelas 6 Tema 6 Alam Indonesia Subtema 4 Bencana dan Mitigasi Bencana
ISBN 978-602-259-627-1

Pengarah

Totok Suprayitno

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Penanggung Jawab

Asrijanty

Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Pengarah Materi

Susanti Sufyadi, Fourgelina, Sofie Dewayani, Aprile Denise, Dicky Susanto,

Wahid Yunianto, Inggriani Liem, Stien J. Matakupan

Penulis

R. A. Laksmi Priti Manohara

Ahmad Wachidul Kohar

Editor

Reita Ariyanti

Ilustrator Sampul

Novian Rifai

Ilustrator dan Penata Letak

M. Firdaus Jubaedi

Yusman Ali

Sekretariat

Sapto Aji Wirantho, Sandra Novrika, Anitawati, Dwi Setiyowati, Dessy Herfianna,

Abd. Rohman Hakim, Irwan Nurwiansyah, Budiharta, Jarwoto P. Priyanto, Syifa Tsamara Sejati

Mohon menulis sitasi buku ini sebagai berikut:

Pusmenjar (2020), Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD: Modul Pendamping Bagi Guru Kelas 6 Tema Alam Indonesia Subtema 4 Bencana dan Mitigasi Bencana, Modul, Kemdikbud, Jakarta.

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Pusat Asesmen dan Pembelajaran

© 2020, Kemendikbud

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak atau mereproduksi seluruh atau sebagian buku ini tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Sambutan

Salam hormat Ibu dan Bapak Guru di seluruh Indonesia!

Ibu dan Bapak Guru Indonesia yang kami banggakan, semoga semua dalam keadaan sehat dan tetap semangat dalam mengajar. Ibu dan Bapak jangan bosan untuk selalu mengingatkan para siswa agar menjaga kesehatan dengan selalu mencuci tangan, mengenakan masker, dan menjaga jarak. Itu semua penting untuk mengurangi risiko penularan Covid-19.

Kami memahami bahwa Ibu dan Bapak Guru mengalami berbagai hambatan dalam mengajar pada masa pandemi Covid-19 ini. Kita semua masih harus bersabar karena pandemi Covid-19 ini belum berakhir. Semoga kita dapat melalui semua ini dan dapat mengajar secara tatap muka kembali.

Untuk membantu Ibu dan Bapak Guru dalam mengajar, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan 3 jenis modul belajar literasi dan numerasi, yaitu modul belajar siswa, modul pendamping bagi guru, dan modul pendamping bagi orang tua. Modul-modul itu dibuat dengan tujuan agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal meskipun tidak dilakukan secara tatap muka.

Ibu dan Bapak Guru akan menemukan berbagai aktivitas pembelajaran dan bacaan yang menarik. Jika mengalami kesulitan dalam mengajar, Ibu dan Bapak Guru dapat bekerja sama dengan orang tua atau wali siswa. Ibu dan Bapak Guru dapat mengatur waktu pendampingan dengan orang tua atau wali siswa. Pendampingan Ibu dan Bapak Guru sangat bermanfaat bagi siswa dan orang tua atau wali siswa.

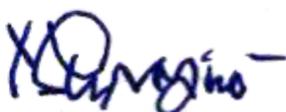
Kami sangat berharap modul pendamping bagi guru ini dapat membantu Ibu dan Bapak Guru dalam mendampingi anak-anak belajar dari rumah. Jangan lupa untuk menjaga kesehatan dengan beristirahat yang cukup, berolahraga, dan mengonsumsi makanan sehat. Semoga kita semua dapat melalui masa pandemi ini dan dapat kembali ke sekolah dalam keadaan sehat.

Selamat mendampingi para siswa belajar dari rumah!

#merdekabelajar #gurupenggerak

Jakarta, 30 Juli 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Totok Suprayitno

Kata Pengantar

Salam takzim, Bapak dan Ibu Guru!

Semoga Anda selalu sehat dan bersemangat menyambut pembelajaran dalam masa adaptasi kebiasaan baru (AKB) ini. Masa adaptasi ini menghadirkan tantangan baru dalam kegiatan pembelajaran di kelas Anda. Ruang gerak Anda menjadi terbatas dan tidak dapat bertatap muka dengan siswa. Namun, Anda diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa mengembangkan kompetensinya.

Modul pendampingan pembelajaran jarak jauh ini membantu Anda untuk merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan keluarganya. Modul ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dalam merancang kegiatan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar esensial dan membantu menurunkannya dalam kegiatan harian dengan tujuan pembelajaran yang dapat dipahami oleh orang tua atau wali siswa. Kemitraan dengan orang tua atau wali siswa merupakan kunci keberhasilan pembelajaran dalam masa AKB ini.

Modul pendampingan pembelajaran jarak jauh ini diharapkan dapat membantu Anda menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dengan memperhatikan kesehatan fisik dan emosional siswa selama masa AKB. Tentunya, penting bagi Anda untuk terus dapat berinovasi menciptakan pembelajaran yang bermakna.

Selamat berinovasi dan berkreasi tanpa henti!

Tim Penulis

Daftar Isi

Sambutan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
1. Pendahuluan	1
2. Isi Modul Pendamping bagi Guru	3
3. Strategi Pendampingan Guru	5
4. Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi	9
5. Kegiatan Pembelajaran Literasi	11
6. Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi	13
7. Kegiatan Pembelajaran Numerasi	15
8. Penutup	17
9. Lampiran 1: Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi	20
10. Lampiran 2: Kunci Jawaban	150

1 Pendahuluan

Pembelajaran untuk meningkatkan kecakapan literasi dan numerasi siswa sangat diperlukan dalam kondisi khusus masa darurat pandemi Covid-19.

- Literasi merupakan kecakapan fundamental yang membekali siswa dengan kemampuan memilih dan menganalisis informasi dengan kritis serta menggunakannya untuk mengambil keputusan dalam kehidupan. Kecakapan literasi dapat membangun kecakapan hidup siswa.
- Numerasi merupakan kecakapan fundamental yang membekali siswa dengan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari serta kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita. Kemampuan ini ditunjukkan dengan kenyamanan terhadap bilangan dan kecakapan dalam menggunakan keterampilan matematika secara praktis untuk memenuhi tuntutan kehidupan. Kemampuan ini juga merujuk pada apresiasi dan pemahaman informasi yang dinyatakan secara matematis, misalnya grafik, bagan, dan tabel.

Dalam kondisi khusus seperti sekarang ini, pembelajaran dilaksanakan dengan strategi jarak jauh. Siswa melakukan pembelajaran dari rumah didampingi orang tua atau wali melalui aktivitas literasi dan numerasi. Aktivitas tersebut terintegrasi dengan rutinitas siswa bersama keluarga secara menyenangkan sehingga akan lebih bermakna.

Modul ini dikembangkan dengan tujuan sebagai berikut.

- 1. Menyediakan alternatif perangkat ajar dalam rangka memfasilitasi pembelajaran jarak jauh.**
 - a. Dicitak untuk digunakan dalam pembelajaran di luar jaringan.
 - b. Tidak dicetak, cukup diunduh dan dibuka dengan komputer atau gawai lainnya (digunakan tanpa akses internet).
 - c. Diunduh dan digunakan dalam pembelajaran di dalam jaringan. Tautan video dan buku pada modul dapat diakses.
 - d. Digunakan sebagai perangkat ajar utama atau tambahan untuk penguatan.

2. Memberikan inspirasi atau contoh kepada guru untuk merancang kegiatan literasi dan numerasi melalui tahapan berikut.

- a. Memetakan kompetensi dasar yang esensial pada berbagai mata pelajaran yang terkait dalam suatu tema.
- b. Menurunkan kompetensi dasar dalam tujuan pembelajaran yang dapat dicapai dalam rentang waktu yang memungkinkan, misalnya per minggu.
- c. Merancang materi pembelajaran dengan tema yang kontekstual dengan rutinitas kehidupan siswa dan keluarga.
- d. Memilih media pembelajaran yang menarik, mudah didapat, dan kontekstual dengan pengalaman keseharian siswa.
- e. Merancang langkah-langkah pembelajaran harian dengan tujuan yang dapat diukur oleh orang tua atau wali siswa.

2 Isi Modul Pendamping bagi Guru



Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi pada halaman 9

Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi pada halaman 15

Modul pendamping bagi guru menjelaskan beberapa hal sebagai berikut.

- Pemetaan Kompetensi Dasar pada beberapa mata pelajaran yang menjadi acuan untuk pelaksanaan pembelajaran minggu ini.
- Pemahaman bermakna adalah pertanyaan inkuiri terkait tema yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.
- Pertanyaan pemantik adalah pertanyaan acuan yang digunakan sebagai pintu masuk ke topik-topik pembelajaran sekaligus pertanyaan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- Produk adalah daftar hasil karya siswa selama melaksanakan aktivitas pembelajaran dan kegiatan proyek akhir minggu.
- Tujuan Pembelajaran, yaitu jabaran kompetensi yang diharapkan tercapai setelah siswa melakukan aktivitas pembelajaran mingguan.

Dengan mengetahui dan mempelajari kerangka acuan dan alur pembelajaran, diharapkan guru dapat memahami maksud aktivitas pembelajaran minggu ini terutama tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai sehingga dapat memberikan penjelasan kepada orang tua atau wali tentang cara mendampingi anak belajar dalam kegiatan pembelajaran minggu ini.



Strategi pendampingan guru pada halaman 5

Strategi pendampingan guru berisi penjelasan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menggunakan modul ini. Setelah mengetahui dan mempelajari cara penggunaan modul, guru diharapkan dapat mengelola pembelajaran jarak jauh dengan baik. Guru juga diharapkan dapat melakukan asesmen, memberikan umpan balik, serta senantiasa memantau dan siap menerima permintaan orang tua atau wali dan siswa untuk berkonsultasi selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung.



Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi pada halaman 20

Kunci Jawaban Literasi dan Numerasi pada halaman....

Bagian ini berisi salinan aktivitas pembelajaran siswa selama satu minggu serta kunci jawaban sebagai acuan bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran jarak jauh, memantau dan memberikan informasi dan bantuan apabila orang tua atau wali dan siswa mengalami kesulitan, serta melakukan asesmen dan memberikan umpan balik pada hasil belajar siswa.

3 Strategi Pendampingan Guru

Guru memfasilitasi siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.

- 1 Perhatikan lembar refleksi siswa. Apabila pernyataan yang diberikan siswa dan orang tua atau wali belum mengindikasikan pemahaman dan kemampuan yang diharapkan, direkomendasikan untuk belajar menggunakan modul kelas sebelumnya pada subtema yang sama.
- 2 Dampingi siswa. Khusus untuk kelas 1, jika siswa belum dapat mengikuti pembelajaran menggunakan modul, orang tua atau wali bisa mendampingi siswa untuk melakukan aktivitas berbasis seni, bercerita, dan/atau menjawab pertanyaan secara lisan.
- 3 Perhatikan hasil kerja siswa. Jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami konten, disarankan untuk menggunakan modul kelas sebelumnya pada subtema yang sama. Akan tetapi, jika siswa mengalami kesulitan memahami instruksi pertanyaan dan aktivitas, orang tua atau wali dan guru diharapkan memberikan penjelasan tambahan (orang tua atau wali berkonsultasi dengan guru).
- 4 Tindak lanjuti identifikasi hasil kerja siswa. Apabila hasil kerja menunjukkan bahwa siswa belum dapat belajar dengan menggunakan modul pada tingkat tertentu, guru menyarankan orang tua atau wali agar siswa menggunakan modul kelas sebelumnya. Kemudian, guru memberikan modul kelas sebelumnya tersebut kepada siswa dan orang tua atau wali dengan terlebih dahulu menjelaskan materi yang belum dikuasai siswa.

Apabila hasil kerja menunjukkan bahwa siswa kesulitan memahami pertanyaan dan instruksi aktivitas, guru memberikan penjelasan tambahan kepada orang tua atau wali cara mendampingi anak belajar. Jika orang tua atau wali tidak dapat memahaminya, guru hendaknya memberikan penjelasan tambahan secara langsung kepada siswa.

Untuk siswa yang bisa belajar dengan cepat, guru dan orang tua atau wali memberikan pertanyaan dan aktivitas tambahan untuk memperdalam pemahaman siswa.

Alokasi Waktu Kegiatan

- Kegiatan pada modul belajar siswa disusun secara berulang, dengan begitu siswa akan melakukan beberapa kegiatan yang sama setiap minggu.
- Alokasi waktu belajar selama satu hari untuk siswa kelas awal, kelas 1, 2, dan 3, adalah 6 jpl @ 30 menit, total 180 menit. Kegiatan terbagi menjadi dua, yaitu literasi selama 90 menit dan numerasi selama 90 menit.
- Alokasi waktu belajar selama satu hari untuk siswa kelas tinggi, kelas 4, 5, dan 6, adalah 6 jpl @ 35 menit, total 210 menit. Kegiatan terbagi menjadi dua, yaitu literasi selama 105 menit dan numerasi selama 105 menit.

Pembagian Peran

Peran Guru	<ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan.• Memberikan penjelasan kepada orang tua atau wali tentang kegiatan yang akan dilakukan.• Memastikan orang tua atau wali telah mendapatkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan.• Memonitor kegiatan belajar siswa di rumah melalui koordinasi dengan orang tua atau wali.• Memeriksa hasil pekerjaan siswa dan membuat progres pencapaian setiap siswa terhadap tujuan pembelajaran.• Siap selalu untuk dihubungi jika orang tua atau wali mengalami kesulitan saat mendampingi siswa belajar dari rumah.
Peran Orang Tua atau Wali	<ul style="list-style-type: none">• Membaca dan memahami panduan orang tua atau wali untuk pembelajaran literasi dan numerasi.• Menyiapkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran setiap harinya dari paket yang diberikan guru.• Mendampingi anak saat melakukan kegiatan belajar dari rumah dan membantu anak jika mengalami kesulitan selama pembelajaran.• Menghubungi guru kelas jika ada kegiatan/instruksi yang tidak dipahami saat mendampingi anak belajar dari rumah.• Menyerahkan hasil belajar anak di rumah kepada guru sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Peran Siswa

- Mengikuti dan melaksanakan jadwal pembelajaran dari rumah.
- Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Sebelum menyampaikan dan meminta siswa menggunakan modul ini untuk belajar, pastikan Ibu dan Bapak memperhatikan hal-hal berikut.

**Pahami**

Agar dapat menjelaskan, berdiskusi, dan membantu orang tua atau wali dan siswa saat melakukan aktivitas dalam modul ini, Ibu dan Bapak perlu mempelajari kegiatan-kegiatan dalam modul dengan baik.

**Jelaskan dan Diskusikan**

- Saat Ibu dan Bapak menyampaikan modul ini kepada orang tua atau wali, jelaskan dan diskusikan dengan mereka cara mendampingi siswa belajar menggunakan modul ini.
- Ketika siswa sedang menggunakan modul ini untuk belajar, sediakan waktu setiap hari untuk berdiskusi dengan orang tua atau wali tentang perkembangan belajar siswa.
- Tanyakan mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua atau wali dan siswa saat melakukan aktivitas di dalam modul.

Selain menjelaskan dan mendiskusikan kegiatan-kegiatan di dalam modul, pastikan Ibu dan Bapak juga menyampaikan dan meminta orang tua atau wali untuk melakukan hal-hal berikut.

**Menyesuaikan**

Minta orang tua atau wali untuk menyesuaikan kegiatan di dalam modul dengan kegiatan harian di rumah.

Apabila alat, bahan, atau objek di dalam modul tidak tersedia, orang tua atau wali dapat menggantikannya dengan alat, bahan, atau objek yang setara dan tersedia.



Berkonsultasi

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa mereka bisa menghubungi Ibu dan Bapak bila memiliki pertanyaan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran.



Pelajari modul pendamping bagi orang tua

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa mereka dapat membaca tips untuk mendampingi siswa belajar dari rumah pada modul pendamping belajar bagi orang tua.



Jangan paksakan

Sampaikan kepada orang tua atau wali agar tidak memaksa siswa untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran ketika sedang lelah, bosan, atau tidak dapat mengerjakan suatu kegiatan. Namun, anak juga perlu diajarkan tanggung jawab dan dimotivasi untuk menyelesaikan modul siswa dengan segenap kemampuannya terlebih dahulu.



Jangan tinggalkan

Kegiatan pada modul ini dirancang untuk dilakukan siswa bersama orang dewasa. Seandainya orang tua atau wali tidak dapat mendampingi siswa untuk belajar, sampaikan kepada mereka untuk memastikan ada orang dewasa lain yang membantu dan mendampingi siswa.



Terlibat

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa mereka akan banyak mendampingi siswa untuk membaca saat belajar dari rumah. Sebaiknya orang tua atau wali juga membacakan buku setiap hari agar dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa.

4 Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi

Berikut adalah hasil pemetaan kompetensi dasar kelas 6 untuk minggu ke-4.

Acuan Kompetensi Dasar Esensial pada Kurikulum 2013		
Mata Pelajaran	KD Pengetahuan	KD Keterampilan
IPS	3.2 Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.	4.2 Menyajikan hasil analisis mengenai perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.
Bahasa Indonesia	<p>3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.</p> <p>3.5 Mencermati petunjuk dan isi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dsb.).</p>	<p>4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulisan, dan visual dengan menggunakan kosakata baru dan kalimat efektif.</p> <p>4.5 Mengisi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dll.) sesuai petunjuk pengisiannya.</p>

Kerangka desain pembelajaran untuk kelas 6 minggu ke-4 adalah sebagai berikut.

Tema	Alam Indonesia
Subtema	Bencana dan Mitigasi Bencana
Topik	Pengenalan Bencana, Mitigasi Bencana, Siaga dan Pencegahan Bencana.
Pemahaman Bermakna	Mengenali jenis potensi bencana alam di tempat tinggalnya dan memahami strategi mitigasi serta mencegah bencana untuk keselamatan diri dan lingkungannya.
Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none">• Mengapa terjadi bencana alam?• Apa saja potensi bencana di dataran tinggi dan dataran rendah?• Bagaimana mempersiapkan diri untuk mitigasi bencana?• Apa saja simbol dan tanda di ruang publik yang perlu diperhatikan dalam menyelamatkan diri saat terjadi bencana?• Bagaimana mencegah terjadinya bencana?• Apa potensi bencana di wilayah tempat tinggal kita?• Bagaimana sikap kita terhadap korban bencana alam?
Kosakata Baru	bencana, mitigasi bencana, gempa tektonik, gempa vulkanik, skala Richter, banjir, tsunami, titik kumpul, magma, lempeng, pengungsian, potensi, prediksi, siaga.
Alokasi Waktu	630 menit (6 hari/18 jam pelajaran)
Tujuan Pembelajaran	Mengenali potensi bencana dan memahami cara mitigasi bencana di daerahnya serta menyajikan pengetahuan tersebut untuk meningkatkan kesadaran orang di sekitarnya terhadap pencegahan bencana.
Proyek Akhir Minggu	Membuat buku saku.

5 Kegiatan Pembelajaran Literasi

Pembelajaran literasi di kelas tinggi terdiri atas tujuh kegiatan yang dapat diselenggarakan dalam kurun waktu satu minggu.

1. Pesan Pagi

Pesan pagi adalah pesan pembuka guru untuk memulai pembelajaran dengan siswa. Orang tua atau wali dapat menyampaikan pesan guru ini sebagai penanda dimulainya kegiatan pembelajaran. Pesan pagi memuat pertanyaan inkuiri untuk mengantarkan tema pembelajaran. Siswa akan menjawab pesan guru dalam buku/lembar kerja yang terdapat dalam modul siswa.

2. Menanggapi Bacaan

Dalam kegiatan ini, siswa membaca buku bacaan yang tersedia pada modul siswa dan menjawab pertanyaan yang tersedia pada modul tersebut. Orang tua atau wali perlu mendampingi dan membantu untuk memastikan siswa memahami teks dan gambar pada bacaan tersebut.

3. Kata Baruku

Siswa diberikan beberapa kata baru yang terdapat pada bacaan beserta maknanya. Pengertian kata baru tersebut akan membantu siswa dalam pengerjaan kegiatan Ayo Berlatih.

4. Ayo Berlatih

Pada kegiatan ini, siswa mengerjakan beberapa soal untuk melatih pemahaman terhadap kosakata baru. Siswa juga mengerjakan soal untuk memperdalam pengetahuan terhadap struktur kalimat dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

5. Menulis Tematik

Untuk mengembangkan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik, siswa diminta menanggapi topik terkait bacaan dalam bentuk tulisan pendek. Siswa menuliskan beberapa kalimat atau paragraf pendek dalam buku/lembar kerja pada modul siswa.

6. Jurnal Membaca

Siswa perlu membaca setiap hari. Siswa membaca buku yang terdapat pada modul siswa dan menuliskan judul, nama penulis, ilustrator, serta pendapatnya mengenai buku tersebut.

7. Refleksi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran harian diakhiri dengan mengisi lembar refleksi. Tujuan dari refleksi tersebut adalah untuk melihat kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Refleksi juga memberikan masukan bagi guru untuk mengetahui dukungan yang harus diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

6 Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi

Berikut adalah hasil pemetaan kompetensi dasar kelas 6 untuk minggu ke-4 pada pembelajaran numerasi.

Acuan Kompetensi Dasar Esensial pada Kurikulum 2013		
Mata Pelajaran	KD Pengetahuan	KD Keterampilan
Matematika	3.3 Menjelaskan unsur-unsur lingkaran (titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring) dan taksiran keliling dan luas lingkaran.	4.3 Menaksir keliling dan luas lingkaran serta menggunakannya untuk menyelesaikan masalah.
Seni Budaya	3.1 Memahami reklame	4.1 Membuat reklame

Kerangka desain pembelajaran untuk kelas 6 minggu ke-4 adalah sebagai berikut.

Tema	Alam Indonesia
Subtema	Bencana dan Mitigasi Bencana
Topik	Pengenalan bencana, mitigasi bencana, siaga dan pencegahan bencana
Pemahaman Bermakna	Mengenali jenis potensi bencana alam di tempat tinggalnya dan memahami strategi mitigasi serta mencegah bencana untuk keselamatan diri dan lingkungannya.

- Pertanyaan Pemantik**
- Apakah kamu tinggal di tepi pantai/tepi sungai/gunung api?
 - Apakah kamu tahu bencana alam yang pernah terjadi di Indonesia?

-
- Pertanyaan Panduan**
- Apakah kamu tinggal di tepi pantai/tepi sungai/gunung api?
 - Apakah kamu tahu bencana alam yang pernah terjadi di Indonesia?
 - Gunung api mana yang pernah menimbulkan letusan dahsyat?
 - Apakah kamu pernah merasakan gempa?

Proyek Akhir Minggu Membuat buku saku tentang tindakan penyelamatan diri ketika menghadapi bencana

Produk Hasil Belajar Siswa Lembar kerja siswa, lembar refleksi, hasil laporan proyek.

Kosakata Baru unsur-unsur lingkaran, juring, tali busur, tembereng, busur, lingkaran, luas, keliling, Richter, titik pusat gempa (episentrum), zona aman, rawan

Alokasi Waktu Minggu keempat/630 menit (6 hari/18 jam pelajaran)

Tujuan Pembelajaran Dengan mengeksplorasi unsur-unsur lingkaran (titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring) dan taksiran keliling dan luas lingkaran, siswa mampu memahami bencana dan mitigasi bencana.

7 Kegiatan Pembelajaran Numerasi

Pembelajaran literasi di kelas tinggi terdiri atas enam kegiatan yang dapat diselenggarakan dalam kurun waktu satu minggu.

1. Kegiatan Intuisi Bilangan (*Number Sense Routine*)

Intuisi bilangan (*number sense*) adalah suatu kemampuan berpikir secara luwes dengan bilangan yang mencakup nilai besaran, komputasi mental, estimasi, dan nilai kewajaran hasil perhitungan. Pada kegiatan intuisi bilangan, siswa melakukan aktivitas yang melatih kemampuan untuk "melihat" bilangan (*mental image of numbers*), hitungan, hubungan antarbesaran, dan sebagainya. Misal: siswa dapat secara cepat mengenali banyaknya benda tanpa menghitung.

2. Konsep Matematika

Dalam kegiatan ini, siswa diberi naskah penjelasan konsep untuk dibacakan secara interaktif. Kegiatan ini memperkenalkan konsep matematika dan ditindaklanjuti dengan aktivitas. Misalnya, setelah membaca dan/atau menonton video mengenai bilangan yang muncul di mana-mana, siswa diminta mencari bilangan di rumah dan sekitarnya. Dalam modul siswa, memahami konsep matematika dilakukan pada kegiatan Ayo Menyimak.

3. Eksplorasi Matematika/Pemecahan Masalah

Pada kegiatan eksplorasi matematika, orang tua atau wali dan siswa melakukan kegiatan bersama yang mengandung unsur matematika. Dalam kegiatan ini, siswa akan mengeksplorasi matematika untuk membangun konsep dan menyelesaikan masalah yang dapat meningkatkan kemampuan aras tinggi (HOTS). Dalam modul siswa, eksplorasi matematika dilakukan pada kegiatan Ayo Mencoba.

4. Latihan

Aktivitas latihan adalah untuk memperlancar (mastery) konsep yang sudah dieksplorasi. Di sini siswa bisa melakukannya secara mandiri dengan buku/lembar kerja yang disediakan.

5. Proyek Akhir Minggu

Proyek dilakukan pada akhir pembelajaran, yaitu hari ke-6. Proyek yang akan dilakukan terintegrasi dengan literasi dan lintas mata pelajaran yang memungkinkan. Misalnya, siswa membuat poster mengenai diri dan keluarganya dengan menggunakan bilangan. Melalui aktivitas ini, siswa juga mengintegrasikannya dengan mata pelajaran lain, misalnya mengaitkan kebudayaan dengan tradisi dan kebiasaan keluarga, sains dengan indra yang dimiliki, dan sebagainya. Dalam modul siswa, kegiatan ini dilakukan pada bagian proyek akhir minggu yang dikerjakan dalam satu aktivitas pada hari ke-6.

6. Refleksi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengisi lembar refleksi. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk melihat kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Refleksi ini juga memberikan masukan bagi guru untuk mengetahui dukungan yang harus diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Refleksi pembelajaran ini meliputi kegiatan berikut:

- intuisi bilangan;
- konsep matematika;
- eksplorasi matematika/pemecahan masalah; dan
- latihan.

8 Penutup

Selamat! Anda telah membantu siswa belajar selama seminggu. Minta orang tua atau wali dan siswa mengumpulkan buku/lembar kerja serta produk hasil belajar siswa kepada Anda untuk diberikan umpan balik dan dijadikan portofolio. Jangan lupa untuk menanyakan dan berdiskusi dengan orang tua atau wali tentang proses belajar siswa selama satu minggu ini, sebelum Anda menyerahkan dan menjelaskan modul untuk panduan belajar minggu berikutnya.



Lampiran 1

Langkah-Langkah
Kegiatan Pembelajaran
Literasi dan Numerasi

Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi

untuk Siswa Sekolah Dasar

Subtema Bencana dan Mitigasi Bencana

Topik Pengenalan Bencana, Mitigasi Bencana, Siaga dan Pencegahan Bencana.



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!

Semoga kamu selalu dalam keadaan sehat dan bugar. Ayo kita berdoa dulu sebelum mulai agar aktivitas belajar ini berguna bagi kita.

Jangan lupa siapkan buku/lembar kerja dan alat tulismu.



Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini. **Tuliskan jawabannya pada buku/lembar kerjamu, ya.**

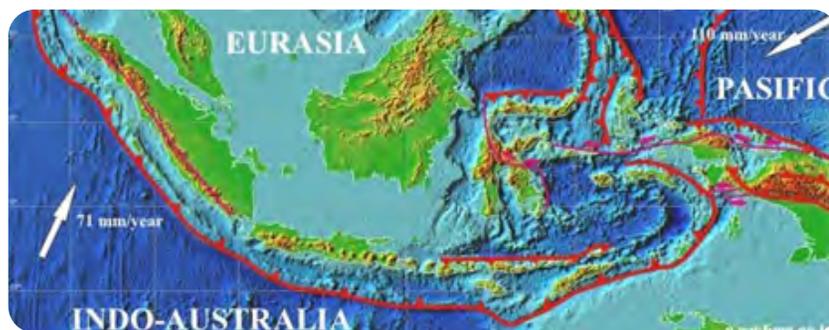
1. Apakah kamu tahu apa itu gempa?
2. Pernahkah terjadi gempa di daerah tempat tinggalmu?
3. Sebutkan satu daerah di luar tempat tinggalmu yang pernah mengalami gempa!



Ayo Membaca

 Menanggapi Bacaan: 25 Menit

Hari ini kamu akan membaca teks berjudul “Potensi Gempa di Indonesia”. Sebelum kamu mulai membaca, amatilah gambar di bawah ini. Kemudian, jawablah pertanyaannya. Tulis jawabannya di buku/lembar kerjamu, ya.



Indonesia terletak di atas tiga lempeng tektonik (Eurasia, Pasifik, dan Indo-Australia) serta terletak pada jalur Cincin Api Pasifik (Pacific Ring of Fire).

Sumber: www.kumparan.com

1. Mengapa di Indonesia sering terjadi gempa?
2. Berdasarkan gambar di atas, apa yang dimaksud dengan lempeng tektonik dan Cincin Api Pasifik?

Ayo kita dalam peristiwa gempa di Indonesia dengan membaca teks di bawah ini. Amati juga gambarnya dengan saksama, ya.

POTENSI GEMPA DI INDONESIA



Menurut BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana), gempa bumi adalah guncangan atau getaran yang terjadi di permukaan bumi akibat tumbukan antarlempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung berapi, atau runtuhannya batuan.

Indonesia adalah salah satu negara yang rawan gempa karena Indonesia terletak di atas tiga lempeng bumi yang selalu bergerak aktif. Lempeng itu adalah Lempeng Eurasia, Pasifik, dan Indo-Australia. Pergerakan lempeng ini menghasilkan tekanan yang berujung pada terjadinya gempa tektonik.

Selain itu, Indonesia juga berada di jalur Cincin Api Pasifik (Ring of Fire). Cincin Api Pasifik merupakan jalur rangkaian gunung api paling aktif di dunia yang membentang sepanjang Lempeng Pasifik. Aktivitas magma, yang biasanya terjadi sebelum gunung berapi meletus, akan mendorong terjadinya gempa vulkanik. Getaran gempa vulkanik biasanya hanya terbatas di sekitar area gunung berapi itu berada.

Pada umumnya, getaran gempa tektonik jauh lebih kuat dibandingkan dengan getaran gempa vulkanik. Getaran gempa tektonik dapat menyebabkan tanah terbelah, bangunan rusak, memicu tsunami, dan tanah longsor. Berat ringannya akibat yang ditimbulkan gempa bergantung pada besar kecilnya kekuatan gempa yang diukur dengan skala Richter. Alat yang digunakan untuk mengukur kekuatan gempa dinamakan seismometer.

Sumber gambar: <https://m-edukasi.kemdikbud.go.id>



Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menginformasikan pengukuran kekuatan gempa dengan skala Richter hanya efektif untuk mengukur gempa berkekuatan rendah. Oleh karena itu, BMKG sejak tahun 2008 menggunakan skala Magnitudo (M) yang memiliki cara pengukuran berbeda dengan skala Richter. Skala Magnitudo ini digunakan untuk mengukur gempa berkekuatan besar.

Kamu perlu tahu, peristiwa gempa tidak dapat kita prediksi kedatangan-annya. Kita hanya bisa mempersiapkan diri apabila terjadi gempa. Cara yang dapat kita lakukan misalnya dengan menyiapkan tas siaga berisi benda-benda yang diperlukan untuk hidup di pengungsian (senter, obat-obatan pribadi, masker, baju ganti, alat pertukangan serbaguna seperti pisau lipat, dan lain lain).

Disarikan dari: www.bnpb.go.id, www.idntimes.com

Setelah membaca teks di atas, lanjutkan dengan menjawab pertanyaan di bawah ini.

Tuliskan jawabannya pada buku/lembar kerjamu, ya.

1. Apa yang dimaksud dengan gempa bumi?
2. Mengapa di Indonesia rawan terjadi bencana gempa?
3. Apa yang menyebabkan terjadinya gempa vulkanik?
4. Gempa apa yang mungkin memicu terjadinya tsunami?
5. Siapa yang menemukan cara mengukur kekuatan gempa dengan skala Richter?
6. Mengapa kita harus menyiapkan tas siaga?



Ayo Menulis

🕒 35 Menit

Kamu telah mengetahui mengapa Indonesia termasuk salah satu negara yang rawan gempa. Apa jenis bencana yang mungkin dan pernah terjadi di daerahmu?

Ayo tuliskan tentang bencana tersebut. Jelaskan apa penyebabnya, kerusakan yang ditimbulkan, dan tindakan yang perlu kamu lakukan atau hindari untuk mengurangi risiko bahaya.

Kamu bisa bertanya pada orang tua/wali atau anggota keluargamu yang lain untuk mendapatkan informasi penting sebagai bahan tulisanmu. Kamu juga bisa mengamati kembali peta risiko bencana gempa bumi di Indonesia serta gambar posisi lempeng bumi dan jalur Cincin Api Pasifik pada kegiatan Ayo Membaca.

Kerjakan tugasmu pada buku/lembar kerja.

Kamu dapat menggunakan contoh tabel di bawah ini sebagai panduan.

No.	Poin Penting Hasil Pengamatan Peta/Hasil Wawancara (pilih salah satu)
1.	Berdasarkan peta risiko gempa, tempat tinggalku termasuk daerah yang memiliki risiko tinggi terjadi gempa.
2.	Bencana lain selain gempa yang terjadi di daerahku adalah _____.
3.	Penyebab bencana itu adalah _____.
dst.	



Kata Baruku

🕒 Latihan Bahasa: 25 Menit

Berikut ini kosakata baru yang dapat kamu temukan pada teks informasi “Potensi Gempa di Indonesia”.

Kosakata	Pengertian KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
magma 	lelehan batuan pada kerak bumi yang sangat panas
pengungsian	hal mengungsi atau mengungsikan; tempat mengungsi
potensi	kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan; kekuatan; kesanggupan; daya
prediksi	ramalan; prakiraan
siaga	siap sedia
skala	perbandingan ukuran besarnya gambar dan sebagainya dengan keadaan yang sebenarnya
tsunami	gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut; gelombang akibat aliran air laut di permukaan laut (disebabkan oleh tiupan angin), tinggi gelombang bisa hanya 300 mm tetapi panjang gelombang bisa mencapai 200 km



Ayo Berlatih

 25 Menit

Kamu sudah mempelajari kosakata baru yang dapat ditemukan dalam wacana informasi “Potensi Gempa di Indonesia”. Sekarang lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini dengan kosakata yang telah kamu pelajari itu. Tulis jawabannya di buku/lembar kerjamu, ya.

Contoh soal:

Kekuatan gempa diukur dengan skala _____ .

Jawab: Kekuatan gempa diukur dengan skala Richter.

1.	Bencana _____ di Pangandaran telah menghanyutkan dan menghancurkan ratusan rumah penduduk.	
2.	Gempa di wilayah Kupang terjadi akibat tumbukan _____ Australia dan Eurasia.	prediksi
3.	_____ 1 : 200 artinya setiap 1 cm pada peta, sama dengan 200 kilometer jarak sebenarnya.	magma
4.	Akibat bencana tanah longsor itu, keluarga Pak Hamid terpaksa tinggal sementara di tempat _____.	siaga
5.	Pemerintah Kabupaten Bandung berhasil meningkatkan _____ wisata di daerah Ciwidey.	tsunami
6.	Penduduk di wilayah Kabupaten Sleman perlu mewaspadaikan kenaikan aktivitas _____ Gunung Merapi.	lempeng
7.	Pelatihan _____ bencana gempa itu diikuti oleh ratusan guru dari berbagai sekolah.	potensi
8.	BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika) memberikan _____ awal musim hujan dimulai akhir Oktober 2020.	skala
		pengungsian



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa mencatat judul teks informasi di jurnal membaca yang akan kamu temukan di lampiran.
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 95



Refleksiku

Refleksi Harian: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan.



Ayo Mengira

🕒 Intuisi Bilangan: 15 Menit

Perhatikan susunan bilangan dalam tabel berikut.

	A	B	C	D	E	F
1			1	2	3	4
2	5	6	7	8	9	10
3	11	12	13	14	15	16
4	17	18	19	20	21	22
5	23	24
...

Pada tabel di atas, bilangan 8 terletak di **entri D2** karena berada di kolom **D** dan baris **2**.

1. Jika isian tabel di atas dilanjutkan, akan terletak di entri manakah bilangan 50?
2. Bilangan apa yang terletak pada entri E10?



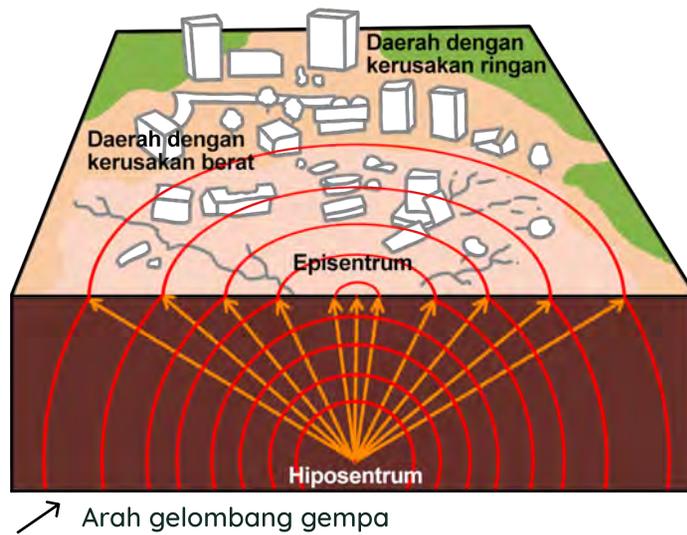
Ayo Mengamati

🕒 25 Menit

Bacalah teks percakapan berikut ini dengan saksama.

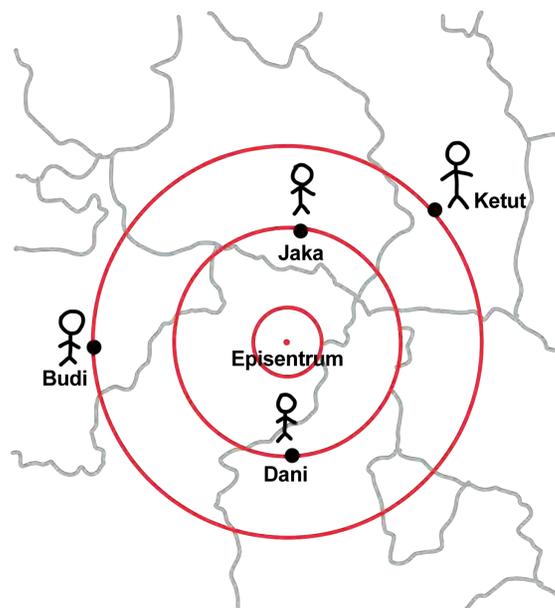
Hiposentrum dan Episentrum Gempa Bumi

Hiposentrum adalah pusat gempa atau dapat dikatakan sebagai titik pusat gempa. Sedangkan episentrum adalah gempa yang terjadi di permukaan bumi. Episentrum dapat dikatakan sebagai gelombang hasil rambatan dari hiposentrum. Ketika hiposentrum menghasilkan titik gempa, gempa itu memiliki gelombang yang berbentuk melingkar (lihat gambar). Gelombang tersebut semakin lama akan semakin melebar dan akhirnya menghilang. Secara sederhana, episentrum adalah gelombang hasil dari titik hiposentrum yang bertugas meneruskan getaran ke permukaan bumi.



Sumber gambar: ilmugeografi.com

Gambar di atas juga menjelaskan bahwa semakin melebar gelombang yang terjadi dari episentrum, semakin ringan kerusakan yang akan terjadi akibat gempa tersebut. Untuk memahami konsep ini dengan baik, mari perhatikan ilustrasi berikut.



Pada gambar, Jaka berjarak 12 km dari titik episentrum gempa, begitu pun dengan Dani. Dengan demikian, meskipun berlainan tempat, mereka merasakan getaran gempa yang relatif sama. Beda halnya dengan Ketut. Karena berjarak lebih jauh dari episentrum gempa daripada Dani, maka Ketut merasakan getaran gempa lebih ringan daripada Dani. Lalu, bagaimana dengan getaran gempa yang dirasakan Budi? Ya, benar, getaran gempa yang Budi rasakan relatif sama dengan getaran gempa yang Ketut rasakan.



Nah, sekarang kamu tahu, Jaka dan Dani berjarak sama terhadap titik episentrum gempa. Demikian juga dengan Ketut dan Budi. Jarak mereka terhadap titik episentrum pun sama. Selanjutnya kita dapat mengatakan, Jaka dan Dani berada pada lingkaran yang sama, sementara Ketut dan Budi berada di lingkaran mereka sendiri pula. Lalu, apakah sebenarnya lingkaran itu?

Pengertian:

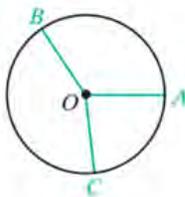
Lingkaran adalah himpunan semua titik dalam bidang yang berjarak sama dari sebuah titik tetap pada bidang tersebut yang disebut sebagai pusat lingkaran.



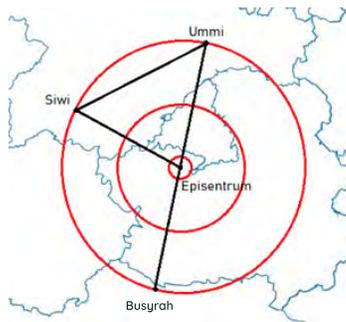
Dari pengertian di atas, dapat kita pahami bahwa titik episentrum gempa menunjukkan titik pusat lingkaran, sedangkan masing-masing jarak Jaka, Dani, Ketut, dan Budi terhadap titik episentrum menunjukkan jari-jari lingkaran.

Pengertian:

Ruas garis yang menghubungkan sebuah titik pada lingkaran dengan pusat lingkaran disebut jari-jari lingkaran. Jari-jari juga menunjukkan panjang ruas garis tersebut.



Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita ketahui bahwa panjang OB pada gambar lingkaran di samping sama dengan panjang OA dan OC, atau bisa kita tulis sebagai $OA=OB=OC$.



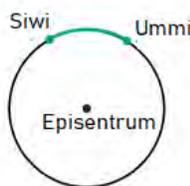
Di wilayah lain, gempa juga menimpa Siwi, Busyrah, dan Ummi. Ketiganya merasakan getaran gempa yang sama besar. Diketahui jarak Ummi ke episentrum sama dengan jarak Busyrah ke episentrum. Selain itu, ruas garis yang menghubungkan Busyrah dan Ummi melewati episentrum atau titik pusat lingkaran. Untuk selanjutnya, ruas garis ini disebut sebagai diameter lingkaran.

Pengertian:

Diameter lingkaran adalah ruas garis lurus yang melintasi titik pusat dan menghubungkan dua titik pada lingkaran tersebut.



Siwi dan Ummi berada di titik yang getaran gempanya sama besar. Jika Siwi ingin mengunjungi Ummi dengan cara menelusuri jalur yang getaran gempanya sama besar dengan tempatnya, maka jalur mana yang seharusnya ia lewati?



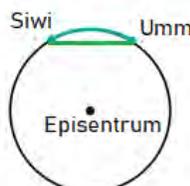
Jalur yang seharusnya dilewati Siwi adalah jalur yang melewati titik-titik yang memiliki getaran gempa yang sama besar, yaitu bagian lingkaran yang menghubungkan dua titik, yaitu titik 1: Siwi, dan titik 2: Ummi. Untuk selanjutnya bagian lingkaran ini disebut sebagai busur lingkaran.

Pengertian:

Busur lingkaran adalah bagian lingkaran yang berada di antara dua titik pada lingkaran tersebut.



Siwi memutuskan tidak melewati jalur yang getaran gempanya sama dengan titik gempa di tempatnya karena ia merasa jalur tersebut terlalu panjang. Jalur manakah yang paling pendek untuk menghubungkan Siwi dan Ummi?



Jarak terdekat Siwi dan Ummi ditunjukkan oleh ruas garis yang menghubungkan dua titik pada lingkaran. Dalam hal ini, ruas garis yang menghubungkan titik 1: Siwi, dan titik 2: Ummi, menunjukkan jalur terpendek. Untuk selanjutnya, jalur ini disebut sebagai tali busur lingkaran.

Pengertian:

Tali busur lingkaran adalah ruas garis dalam lingkaran yang menghubungkan dua titik pada lingkaran.





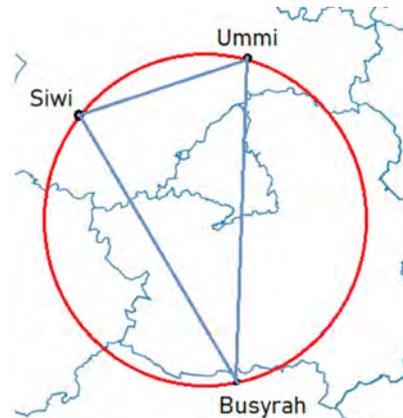
⌚ 35 Menit

MENENTUKAN TITIK EPISENTRUM GEMPA

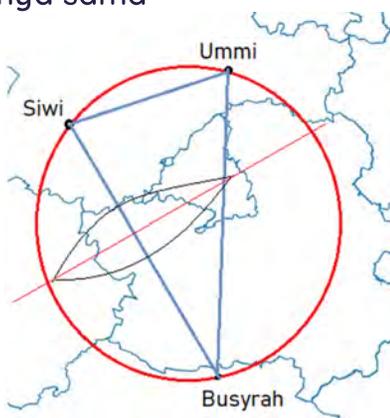
Untuk menentukan titik episentrum, setidaknya diketahui tiga titik yang besar getaran gempanya sama. Andaikan titik episentrum gempa yang dirasakan Busyrah, Ummi, dan Siwi pada kasus di kegiatan 1 belum diketahui letaknya, maka titik ini dapat ditemukan dengan menggunakan teknik melukis titik pusat lingkaran. Siapkan kertas kosong, jangka, dan pensil. Lalu ikuti langkah-langkah melukis titik pusat lingkaran berikut ini.



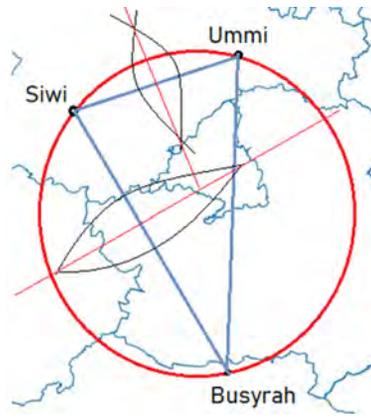
1) Tetapkan tiga orang (titik) yang merasakan getaran gempa yang besarnya sama



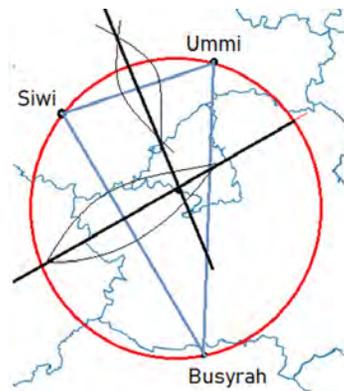
2) Buatlah segitiga yang menghubungkan ketiga titik tersebut



3) Lukis lingkaran dengan jari-jari tertentu yang berpusat di titik Busyrah dengan menggunakan jangka yang telah kamu siapkan. Lalu, lukis lagi lingkaran lain yang berpusat di titik Siwi dengan menggunakan jari-jari yang sama dengan titik pusat Busyrah. Setelah itu, hubungkan dua titik potong dari dua lingkaran yang telah kamu buat.



4) Dengan cara yang sama di langkah 3), lukis lingkaran-lingkaran yang berpusat di Siwi dan Ummi. Lalu hubungkan dua titik potong dua lingkaran tersebut.



5) Nah, sekarang perpanjang dua garis yang kamu peroleh di langkah 3) dan 4) hingga bertemu di sebuah titik potong seperti yang ditunjukkan gambar di atas.

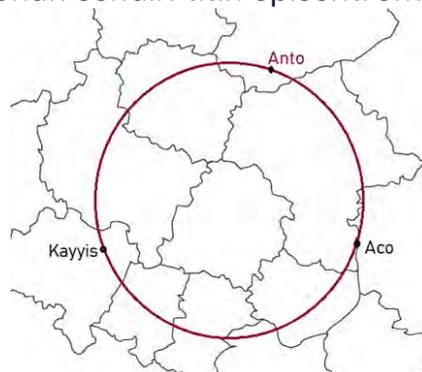
6) Titik episentrum yang merupakan titik pusat lingkaran diperoleh seperti yang ditunjukkan gambar.

Agar lebih jelas, kamu bisa menyaksikan ilustrasi langkah-langkah menentukan titik pusat suatu lingkaran melalui tayangan pada laman berikut.



<https://yos3prens.files.wordpress.com/2013/01/menentukan-titik-pusat.gif?w=640>

Nah, setelah mempelajari langkah-langkah di atas dan menyaksikan tayangan ilustrasi video, sekarang saatnya kamu mencoba menentukan sendiri titik episentrum sebuah gempa.



Di suatu wilayah, Kayyis, Aco, dan Anto baru saja merasakan getaran gempa yang sama. Masing-masing melaporkan besar gempa yang terjadi adalah 6 skala Richter. Dengan menggunakan gambar yang sama dengan gambar di atas, tentukan di mana titik episentrum gempa. Kerjakan di buku/lembar kerjamu, ya.

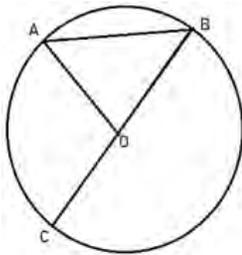


Ayo Berlatih

⌚ **Latihan: 25 Menit**

Selesaikan semua soal berikut ini di buku/lembar kerjamu.

1. Titik A, B, dan C pada gambar berikut menunjukkan tempat di mana A, B, dan C merasakan gempa. Titik O adalah titik episentrum gempa.



Tentukan apakah pernyataan berikut ini benar. Jawab Ya atau Tidak.

- a. $AO=BO=CO$
- b. Panjang busur AB sama dengan panjang tali busur AB
- c. Jika $AB=5\text{ cm}$, maka $AO=5\text{ cm}$

2. Gambar berikut menunjukkan posisi beberapa anak ketika terjadi gempa.



Lengkapi paragraf berikut dengan isian yang tepat berdasarkan informasi gambar di atas.

Sebuah gempa berkekuatan 7 skala Richter terjadi di kota Gunung Jaya. Sekelompok anak merasakan getaran gempa yang bervariasi. Andi merasakan getaran gempa yang sama besarnya dengan a) ..., tetapi tidak lebih dahsyat daripada gempa yang dirasakan b) Selain Tika, c) ... dan d) ... merasakan dampak yang paling ringan akibat gempa daripada teman mereka yang lain karena mereka berjarak paling jauh dari titik episentrum gempa.



Refleksiku

⌚ **Refleksi: 5 Menit**

Temukan lembar refleksi di halaman 98

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, beri tanda centang (✓) pada kotak yang telah disediakan di lembar refleksi.



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Semoga kabarmu baik hari ini.
Ayo kita berdoa dulu sebelum mulai
agar aktivitas belajar ini berguna bagi kita.
Jangan lupa siapkan buku/lembar kerja dan alat tulismu.

Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.
Tulis jawabannya pada buku/lembar kerjamu, ya.

1. Adakah bencana alam yang pernah kamu dan keluargamu alami?
2. Apa yang telah keluargamu persiapkan seandainya bencana itu terjadi lagi?



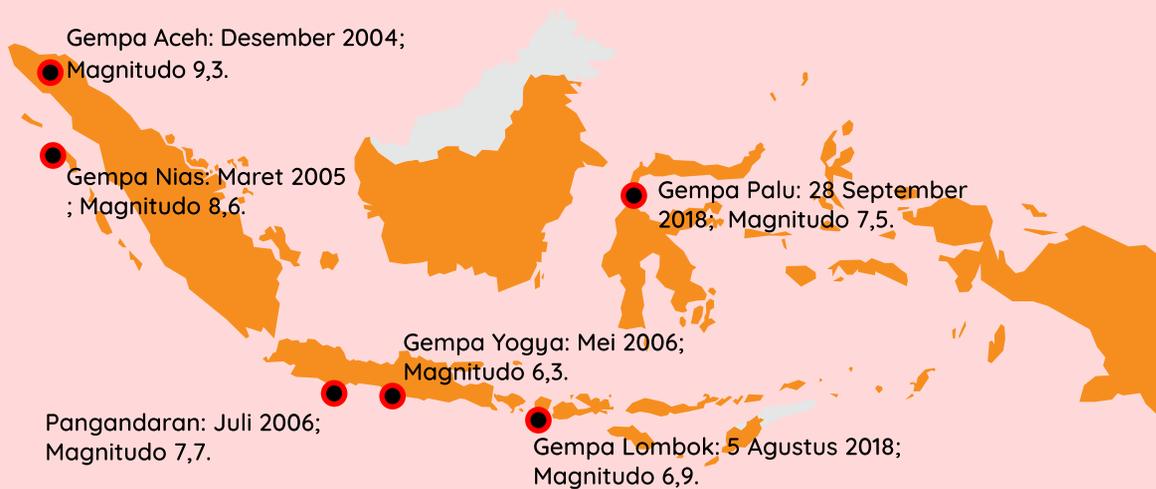
Ayo Membaca

 **Menanggapi Bacaan: 25 Menit**

Hari ini kamu akan membaca cerita pendek yang berjudul “Dania di Donggala”.

Sebelum kamu mulai membaca, amatilah gambar di bawah ini. Kemudian jawablah pertanyaannya.

Tulis jawabannya pada buku/lembar kerjamu, ya.



1. Berdasarkan gambar di atas, gempa di kota mana yang paling besar kekuatannya?
2. Kamu tentu pernah membaca atau mendengar berita tentang terjadinya gempa di Indonesia. Bagaimana perasaanmu saat membaca atau mendengar berita tersebut?

Sekarang, ayo kita baca cerita pendek di bawah ini!

DANIA DI DONGGALA



Aku sedang membantu Ibu menyiapkan makan malam ketika rumah mendadak bergetar. Lampu gantung berayun ke kiri dan ke kanan. Dinding rumah retak-retak. Hiasan di atas meja dan lemari mulai berjatuh. Aku kesulitan melangkah karena lantai rumah bergoyang.

“Gempaaaa ... Gempaaaa ...!” Terdengar orang-orang di luar berteriak.

“Dania!” Ibu berteriak sambil meraih tanganku. Adikku Adrian, yang sedang Ibu gendong, menangis sangat keras. Ibu mengajak kami berlindung di bawah meja makan yang kokoh. Kepala kami lindungi dengan kedua tangan. Berlutut, berlindung, dan berpegangan. Tiga langkah yang harus selalu kuingat ketika mengalami gempa.

Gempa kali ini getarannya cukup keras. Ibu memeluk tubuhku yang gemetar. Jantungku yang berdegup kencang berangsur tenang meski perasaanku tetap tegang.

Ternyata gempa itu hanya berlangsung selama beberapa detik. Keadaan kembali tenang. Aku hendak meneruskan tugas menyiapkan makanan. Namun, Ibu malah mengajakku keluar rumah sambil membawa tas ransel.

“Kita mau pergi ke mana, Bu? Gempanya kan sudah berhenti?” tanyaku.

“Kita pergi ke balai desa. Di sana adalah titik kumpul kalau terjadi bencana. Kita tunggu sampai situasi benar-benar aman. Bisa saja terjadi gempa susulan dan tsunami. Rumah kita kan dekat dengan pantai. Ibu juga akan mengabari Ayah,” kata Ibu menjelaskan sambil berusaha menenangkan Adrian yang masih menangis ketakutan.

Aku tahu apa isi tas ransel itu. Ibu dan Ayah telah menyiapkannya sejak lama. Isinya adalah barang-barang yang diperlukan jika keluarga kami terpaksa harus mengungsi seperti sekarang.



Wah, di balai desa sudah ada banyak orang. Ibu bilang, balai desa ini dipilih sebagai titik kumpul karena memiliki ruang terbuka yang cukup luas. Jadi, warga desaku bisa mengungsi di sini.

Oh. Itu Ayah! Aku langsung berlari memeluknya. Syukurlah Ayah juga selamat. Dari masjid, agaknya Ayah langsung menuju balai desa ini.

Gruduk ... gruduk ...

Tanah kembali berguncang.

Benar kata Ibu. Gempa susulan kembali datang berulang-ulang. Bahkan kekuatannya ada yang lebih hebat. Jalanan retak-retak dan sebagian rumah warga roboh tak kuat menahan getaran yang begitu besar. Tampaknya, bangunan balai desa ini terlihat lebih kokoh dari rumahku. Aku bisa lebih tenang ada di sini. Bangunan ini juga berada di tempat yang cukup tinggi sehingga ombak tsunami tak akan mencapai tempat kami.

Situasi tenang kembali. Aku berharap gempa ini tak lagi mengguncang bumi.

Kulihat seorang ibu menangis kehilangan anaknya. Ada seorang anak bersedih tak tahu di mana ayahnya berada. Kutatap Ayah, Ibu, dan Adrian. Aku hanya bisa memepererat pelukanku. Aku ingin orang-orang itu baik-baik saja.

Seandainya Ibu tak segera membawaku ke balai desa, entah apa yang akan kami alami. Aku tahu sekarang pentingnya menyiapkan diri menghadapi bencana gempa yang sering datang tanpa diundang.

Entah kapan aku bisa kembali ke rumahku sendiri. Aku hanya bisa berdoa agar mereka yang terluka bisa segera pulih dan kondisi desaku yang porak poranda dapat cepat diperbaiki kembali. Kami akan tinggal sementara di tempat pengungsian. Kami pasti bisa bertahan dengan peralatan dan perbekalan yang telah disiapkan di dalam tas siaga, sampai bantuan dari pemerintah daerah tiba.

TAHUKAH KAMU?

Tindakan usaha mengurangi risiko bencana disebut juga **MITIGASI BENCANA**. Tindakan itu misalnya dengan cara meningkatkan pengetahuan kebencanaan, menyiapkan tas siaga, dan memperkuat bangunan rumah.

Setelah membaca cerita di atas, lanjutkan dengan menjawab pertanyaan di bawah ini!

Tuliskan jawabannya pada buku/lembar kerjamu, ya.

1. Mengapa Ibu mengajak Dania dan adiknya, Adrian, berlindung di bawah meja makan?
2. Menurutmu, mengapa tubuh Dania gemetar?
3. Mengapa Dania pergi ke balai desa?
4. Berdasarkan bacaan di atas, apa syarat suatu tempat dijadikan sebagai titik kumpul?
5. Apa manfaat tas siaga?
6. Sampai kapan keluarga Dania tinggal di tempat pengungsian?

**Ayo Menulis**

⌚ 35 Menit

Bacalah kembali cerita pendek “Dania di Donggala”. Kemudian cermati prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan keluarga Dania saat gempa bumi melanda.

Tindakan yang dilakukan keluarga Dania saat terjadi bencana gempa

- Mencari tempat aman terdekat untuk berlindung dari reruntuhan bangunan dan perabot (misalnya di bawah meja yang kokoh).
- Lakukan tindakan 3B (Berlutut, Berlindung, Berpegangan).
- Berlari ke luar rumah jika memungkinkan.
- Waspada terjadinya gempa susulan.
- Pergi ke tempat titik kumpul/pengungsian sambil membawa tas siaga yang telah disiapkan jauh-jauh hari.
- Hubungi anggota keluarga lain jika memungkinkan.
- Tinggal sementara di tempat pengungsian sampai situasi benar-benar aman.
- Selalu berdoa dan memohon perlindungan pada Tuhan.

TAHUKAH KAMU?

Teks prosedur merupakan teks yang berisi cara untuk membuat atau melakukan sesuatu hal, langkah demi langkah secara berurut sehingga menghasilkan tujuan yang diinginkan.

Sekarang giliranmu menuliskan prosedur atau langkah-langkah mempersiapkan diri menghadapi bencana. Pilih satu contoh bencana yang akan dibuatkan prosedurnya (misalnya gempa, banjir, tanah longsor, atau gunung meletus).

Jika kesulitan, kamu bisa meminta bantuan orang tua/wali atau anggota keluarga lain untuk mengetahui tindakan apa saja yang perlu dilakukan. Kamu bisa menggunakan contoh tabel prosedur di bawah ini untuk memudahkanmu menyusun langkah-langkah persiapan menghadapi bencana tersebut.

Prosedur Persiapan Menghadapi Bencana _____

Langkah-langkah yang Dilakukan

1. Berdoa memohon perlindungan dan keselamatan.
2. Menyiapkan tas siaga bencana yang berisi _____ (dst.)
3. Catat nomor telepon penting yang dapat dihubungi saat terjadi bencana _____ (dst.).
4. _____ dan seterusnya.

Kerjakan tugas menulis prosedur itu pada buku/lembar kerjamu, ya.



Ceritakan kepada Keluarga



Ayo ceritakan kembali prosedur persiapan menghadapi bencana yang telah kamu buat kepada orang tua/wali atau anggota keluargamu yang lain.

Setelah bercerita, mintalah orang tua/wali atau anggota keluargamu yang lain untuk membubuhkan tanda tangan pada buku/lembar kerjamu, ya.



Ayo Berlatih

⌚ 25 Menit

Kamu telah mengetahui banyak daerah di Indonesia yang rawan terjadi bencana alam.

Untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat, pemerintah suatu daerah biasanya memasang rambu-rambu peringatan bencana pada lokasi tertentu.

Rambu peringatan bencana adalah tanda berupa petunjuk, peringatan, atau larangan melakukan aktivitas tertentu di kawasan rawan bencana.

Pemasangan rambu-rambu tersebut adalah bentuk peringatan dini bencana. Harapannya, risiko bahaya yang diakibatkan suatu bencana akan berkurang.

Tugas kita adalah menaati rambu peringatan bencana tersebut dan menjaga agar rambu-rambu itu tidak rusak.

Dapatkan kamu mengenali arti rambu peringatan bencana di bawah ini?

<p>a.</p> 	<p>b.</p> 	<p>c.</p> 
<p>d.</p> 	<p>e.</p> 	<p>f.</p> 
<p>g.</p> 	<p>h.</p> 	<p>i.</p> 

Selesaikan latihan di bawah ini dengan melengkapi arti rambu atau jenis rambu yang tepat untuk menggambarkan petunjuk peringatan bencana.

Nomor satu telah dikerjakan untukmu. Kamu bisa melanjutkan menjawab soal latihan mulai dari nomor dua.

Kerjakan tugas ini pada buku/lembar kerjamu, ya.

1. Arah jalur evakuasi (h).
2. Kawasan rawan bencana _____ (c).
3. Petunjuk tempat titik kumpul sementara (_____).
4. Petunjuk tempat pengungsian (_____).
5. Kawasan rawan bencana longsor atau pergerakan tanah (_____).
6. Kawasan rawan bencana _____ (i).
7. Kawasan rawan bencana _____ (g).
8. Petunjuk lokasi posko bencana (_____).
9. Kawasan rawan bencana tsunami (_____).



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa mencatat judul cerita yang kamu baca hari ini di jurnal membaca yang akan kamu temukan di lampiran. Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 95

Mulai hari ini, diskusikan dengan keluargamu tentang alat, bahan, dan data apa saja yang diperlukan untuk membuat buku saku. Persiapkan alat dan bahan itu dari sekarang untuk kegiatan proyek akhir minggu pada hari ke-6 nanti.



Refleksiku



Refleksi Harian: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan.



Ayo Mengira

🕒 Intuisi Bilangan: 15 Menit

Perhatikan susunan bilangan dalam tabel berikut.

	A	B	C	D	E	F
1	1	3	5	7	9	11
2	13	15	17	19	21	23
3	25	27	29	31	33	35
4	37	39
5
...

Pada tabel di atas, bilangan 19 terletak di entri D2 karena berada di kolom D dan baris 2.

1. Jika isian tabel di atas dilanjutkan, akan terletak di entri manakah bilangan 103?
2. Bilangan apa yang terletak pada entri B10?



Ayo Mengamati

🕒 25 Menit

Bacalah teks berikut ini dengan saksama.

TEMPAT EVAKUASI SEMENTARA BENCANA TSUNAMI



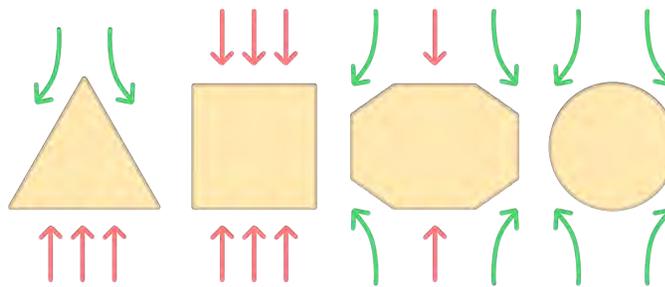
Salah satu bentuk mitigasi bencana dalam rangka mengurangi risiko bencana adalah dengan menyiapkan bangunan fisik yang kuat dalam menghadapi ancaman bencana. Proses mitigasi bencana akan terus berjalan seiring dengan penyediaan tempat-tempat evakuasi sementara (TES) di daerah-daerah pesisir rawan tsunami, yang dapat melindungi masyarakat yang tinggal di daerah pesisir tersebut dari bencana tsunami.

Karena daerah yang terkena tsunami pada umumnya berada dekat dengan sumber gempa, maka bangunan tempat evakuasi sementara tersebut juga harus memenuhi persyaratan bangunan tahan gempa.

Bangunan berbentuk lingkaran pada umumnya dipilih sebagai bentuk TES karena memberikan keuntungan, yaitu dapat meminimalisasi benturan akibat tsunami. Semakin sedikit bidang yang berpotensi tegak lurus terhadap arah datangnya arus, maka semakin sedikit pula risiko yang akan timbul terhadap struktur bangunan yang ditimbulkan oleh terjebaknya benda-benda yang terbawa arus tsunami.

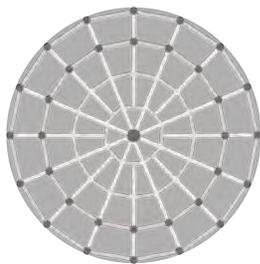


Mengapa memilih lingkaran? Mengapa tidak bentuk lain?



-  Arah arus yang dilewati tsunami
-  Arah benturan akibat tsunami

Perhatikan, di antara bentuk bangun segitiga, persegi, segi delapan, dan lingkaran, bentuk yang paling aman adalah lingkaran karena tidak ditemukan benturan yang terjadi. Ini tentu saja akan mengurangi kemungkinan kerusakan bangunan.

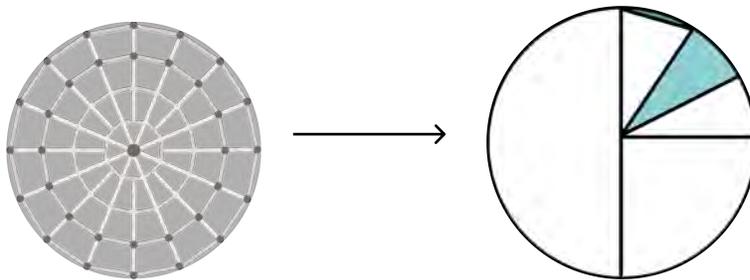


Gambar tampak atas bangunan TES

Dengan demikian, bangunan berbentuk lingkaran akan lebih dapat mengamankan penghuni yang ada di dalamnya dari arus tsunami. Gambar di atas menunjukkan desain tampak atas sebuah bangunan yang dirancang untuk model tempat evakuasi sementara korban Tsunami. Tampak bahwa desain ini menggunakan lingkaran sebagai bentuk dasarnya.



Unsur-unsur lingkaran apa saja yang ada pada bentuk desain tempat evakuasi sementara tersebut.



Pada gambar di atas, ada berapa ruas garis yang menunjukkan diameter lingkaran? Apakah kamu menemukan busur lingkaran pada gambar di atas? Berapa banyak busur yang kamu lihat? Jika busur yang kamu cari adalah busur terkecil yang merupakan bagian lingkaran paling luar yang menghubungkan dua titik terdekat, maka kamu akan menemukan 16 busur lingkaran yang identik, bukan? Unsur lingkaran apa lagi yang kamu temukan?

Nah, jika bicara luasan daerah, maka kita mempunyai setidaknya dua istilah dalam lingkaran, yaitu **juring lingkaran** dan **tembereng**.

Pengertian:

Bidang yang dibatasi dua jari-jari lingkaran dan sebuah busur lingkaran, disebut juring.



Pada gambar di atas, juring ditunjukkan oleh daerah luasan berwarna biru, sedangkan tembereng ditunjukkan oleh daerah luasan berwarna hijau. Dapatkah kamu mengenali perbedaan kedua daerah ini?

Pengertian:

Bidang yang dibatasi tali busur dan busur disebut tembereng



Selanjutnya, panjang sabuk yang melingkupi bangunan tersebut biasa disebut sebagai keliling lingkaran. Keliling lingkaran adalah panjang (linier) yang mengelilingi lingkaran.

Untuk memahami lebih lanjut tentang unsur-unsur lingkaran, kamu juga dapat mempelajarinya melalui tayangan video berikut ini.



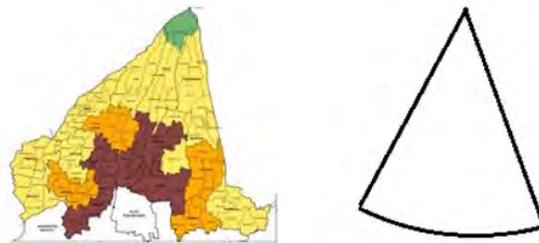
<https://www.youtube.com/watch?v=TRRTYC Vdo2k>



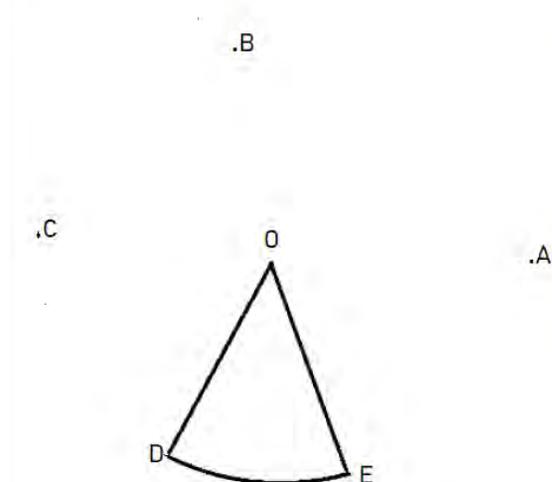
Ayo Mencoba

⌚ 35 Menit

Peta di bawah ini menunjukkan peta kawasan rawan bencana di lereng Gunung Merapi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Puncak gunung yang merupakan titik keluarnya letusan terjadi di sekitar daerah berwarna hijau. Perhatikan, peta ini menyerupai sebuah juring lingkaran, bukan?



Jika daerah rawan bencana Gunung Merapi berbentuk lingkaran, maka tentu saja daerah yang ditunjukkan juring di atas tidak cukup menggambarkan semua daerah rawan bencana, bukan? Dengan kata lain, ada daerah rawan bencana pada sisi lain gunung yang belum tergambar. Nah, untuk itu, coba salin gambar juring lingkaran di bawah ini ke dalam buku/lembar kerjamu, lalu lengkapilah gambarmu menjadi lingkaran utuh dengan menggunakan daerah juring yang sudah kamu gambar. Gunakan jangka untuk membuat lingkaran ini.



1. Berdasarkan gambar lingkaran yang telah kamu buat, tentukan apakah pernyataan-pernyataan berikut Benar atau Salah.
 - a. Titik A berada di dalam daerah rawan bencana letusan Gunung Merapi.
 - b. Titik B berada di dalam daerah rawan bencana letusan Gunung Merapi.
 - c. Titik C berada di dalam daerah rawan bencana letusan Gunung Merapi.
 - d. Garis yang menghubungkan A dan B akan membentuk sebuah tali busur pada lingkaran yang berpusat di O.

Kegiatan Numerasi

- e. Panjang OA sama dengan panjang OC karena keduanya merupakan jari-jari lingkaran.
 - f. Bidang yang dibatasi oleh OC, OD, dan CD berbentuk segitiga sama kaki
 - g. Busur yang menghubungkan titik D dan E lebih panjang daripada busur yang menghubungkan titik E dan A.
2. Pada gambar yang telah kamu buat, arsirlah sebuah contoh daerah rawan bencana yang merupakan tembereng lingkaran.

Kegiatan Numerasi

Kegiatan 3 🕒 35 Menit

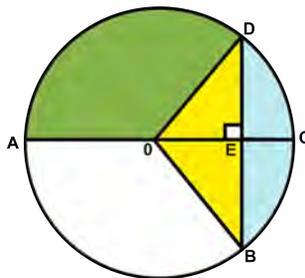


Ayo Berlatih

🕒 Latihan: 25 Menit

Selesaikan semua soal berikut ini di buku kerjamu.

1. Perhatikan gambar berikut. Lalu jawablah dengan memilih salah satu dari pilihan jawaban yang diberikan.



Pada lingkaran di atas, diketahui panjang $OD=10$ cm, sedangkan $OE=8$ cm.

- | | |
|------------------------------------|-------------------------|
| 1) Ruas garis BD disebut dengan... | 2) Panjang EC adalah... |
| A. Jari-jari | A. 2 cm |
| B. Diameter | B. 6 cm |
| C. Tali busur | C. 10 cm |
| D. Busur lingkaran | D. 18 cm |

- 3) Diameter ditunjukkan oleh ruas garis...
 - A. AC
 - B. BD
 - C. OE
 - D. EC
 - 4) Ruas garis berikut yang panjangnya tidak sama dengan AO adalah ruas garis...
 - A. OD
 - B. OB
 - C. OC
 - D. DE
 - 5) Juring lingkaran ditunjukkan oleh daerah arsiran yang berwarna..
 - A. Hijau
 - B. Biru
 - C. Kuning
 - D. Tidak ada yang sesuai
2. Tentukan apakah masing-masing pernyataan berikut Benar atau Salah.

No.	Pernyataan	Apakah pernyataan ini benar?
a.	Keliling lingkaran ditunjukkan oleh panjang lingkaran yang dibuka dan diluruskan dalam bentuk ruas garis.	Benar/Salah
b.	Panjang busur lingkaran yang menghubungkan dua titik pada lingkaran selalu lebih besar daripada panjang tali busur yang menghubungkan kedua titik tersebut.	Benar/Salah
c.	Diameter lingkaran ditunjukkan oleh gabungan dua jari-jari lingkaran	Benar/Salah
d.	Daerah yang dibatasi oleh tali busur, dan dua buah jari-jari lingkaran selalu berbentuk segitiga sama kaki.	Benar/Salah



Refleksiku

 Refleksi: 10 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 98
 Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!

Semoga kamu dan keluargamu dalam keadaan sehat. Jangan lupa siapkan buku/lembar kerja dan alat tulismu. Kita berdoa dulu sebelum mulai agar aktivitas belajar ini berguna bagi kita.



Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.
Tulilah jawaban pada buku/lembar kerjamu, ya !

1. Apakah di tempat tinggalmu ada rambu-rambu tanda rawan bencana?
2. Apa arti rambu-rambu tersebut?



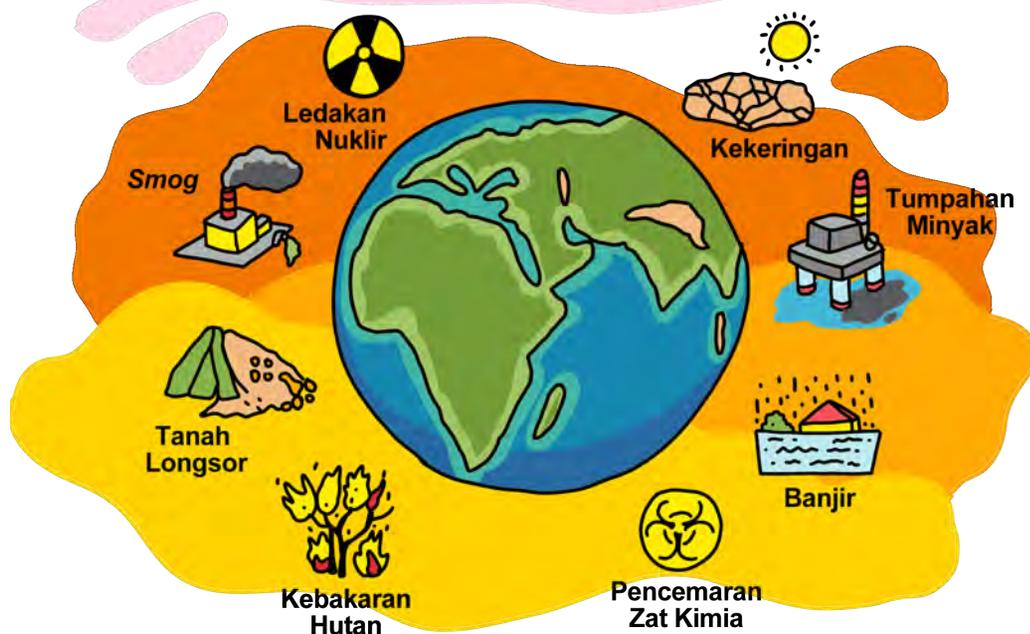
Ayo Membaca

🕒 Menanggapi Bacaan: 25 Menit

Hari ini kamu akan membaca teks informasi menarik yang berjudul “Manusia dan Bencana”.

MANUSIA DAN BENCANA

Bencana Akibat Kelalaian Manusia



Menurut Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana, bencana adalah peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, dan kerugian harta benda.

Bencana yang disebabkan faktor alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau proses yang terjadi di alam. Bencana itu di antaranya gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor. Bencana alam ini biasanya sulit kita prediksi dan sulit dihindari.

Namun kamu perlu tahu, bencana alam yang terjadi bisa merupakan akibat dari perbuatan manusia yang salah mengelola alam. Banjir dan longsor pada musim penghujan dapat terjadi akibat manusia menebang pohon di hutan secara berlebihan, sehingga semakin sedikit tempat untuk menampung air hujan. Hal itu juga mengakibatkan terjadinya kekeringan yang panjang saat musim kemarau.

Kegiatan Literasi

Banjir di wilayah perkotaan dapat disebabkan karena kesadaran banyak orang terhadap pengolahan sampah masih rendah. Semakin bertambahnya jumlah penduduk, semakin banyak pula sampah yang dihasilkan. Jika sampah tidak dikelola dengan baik, kemungkinan terjadinya banjir semakin besar.

Bencana kebakaran hutan selain dapat disebabkan murni karena proses alam (cuaca panas dan kering, petir, serta terkena aliran lahar gunung berapi), dapat disebabkan juga oleh aktivitas manusia saat membuka lahan hutan untuk perkebunan. Pada zaman modern ini, manusia memanfaatkan kayu dari pohon-pohon yang ada di hutan untuk industri mebel (perabot rumah). Jika lahan hutan tersebut dibuka dengan cara tidak bertanggung jawab (dibakar), kebakaran hutan yang tidak terkendali dapat terjadi. Akibatnya, tidak hanya manusia yang dirugikan, kehidupan satwa dan tumbuhan di hutan akan terganggu. Keseimbangan alam akan rusak karena satwa dan tumbuhan banyak yang punah.

Menurut Agus Nugroho, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), peningkatan terjadinya topan, badai, peningkatan suhu bumi, dan perubahan iklim di dunia disebabkan oleh kerusakan lapisan atmosfer bumi akibat gas buang dari pembakaran kendaraan bermotor atau aktivitas industri.

Aktivitas industri yang berlebihan juga akan menyebabkan bencana seperti asap dan kabut (*asbut/smog*). Hal itu pernah terjadi di Inggris pada tahun 1952. Kualitas udara menurun akibat asap hasil pembakaran batu bara mengotori udara. Ribuan penduduk menderita kesulitan bernapas bahkan meninggal dunia.

Bencana tumpahan minyak di laut dan pencemaran sungai oleh zat kimia berbahaya seringkali terjadi karena ketidacermatan manusia saat mengelola aktivitas penambangan dan industri tekstil (bahan pakaian).

Manusia seharusnya berperan menjaga keseimbangan alam dan lingkungan sekitar. Tugas manusia adalah mengambil dan memanfaatkan kekayaan bumi secukupnya. Jika hal itu dilakukan, niscaya malapetaka pada kehidupan manusia dan makhluk hidup lain di bumi dapat dihindari.

Disarikan dari:

www.pusatkrisis.kemkes.go.id; www.umy.ac.id; www.indonesiabaik.id

Kamu sudah membaca teks informasi berjudul “Manusia dan Bencana”. Bacaan tersebut menarik, bukan?

Setelah kamu membaca, jawablah pertanyaan di bawah ini.
Tulis jawabannya pada buku/lembar kerjamu, ya.

1. Sebutkan tiga contoh bencana akibat kelalaian manusia!
2. Apa salah satu penyebab terjadinya banjir di wilayah perkotaan?
3. Bagaimana kelalaian manusia dapat menyebabkan bencana asbut/*smog*?
4. Apa yang seharusnya dilakukan manusia agar tidak terjadi bencana kebakaran hutan?
5. Menurutmu, apa pentingnya mengambil dan memanfaatkan kekayaan bumi secukupnya?



Ayo Menulis

⌚ 35 Menit

Kali ini, kamu akan kembali mempelajari cara menulis kalimat imbauan.

Teks Imbauan terdiri atas kumpulan kalimat ajakan. Kalimat tersebut bertujuan untuk meyakinkan, membujuk, atau mengajak seseorang agar mengikuti atau melakukan sesuatu seperti yang diinginkan penulis atau pembicara.

Tugasmu kali ini menulis imbauan kepada orang lain untuk mencegah terjadinya bencana akibat ulah manusia.

Kamu bisa memilih satu contoh bencana.

Pahami kembali pesan dari bacaan “Manusia dan Bencana” agar kamu dapat menyusun perilaku apa saja yang harus dilakukan atau dihindari.

Kerjakan tugas ini pada buku/lembar kerjamu, ya.

Topik	Mencegah Bencana Akibat Kelalaian Manusia.
Perilaku yang Harus Dilakukan/Dihindari.	1. 2. 3.
Kalimat Larangan/Ajakan.	1. 2. 3.
Pengembangan Kalimat Menjadi Paragraf.	



Ceritakan kepada Keluarga

Kamu sudah membuat teks imbauan berdasarkan bacaan “Manusia dan Bencana”.

Ayo ceritakan kembali isi teks imbauan tersebut kepada keluargamu. Jelaskan pada mereka apa amanat atau pesan teks imbauan tersebut! Jangan lupa minta orang tua/wali atau anggota keluargamu yang lain untuk membubuhkan tanda tangan pada buku/lembar kerjamu, ya.



Ayo Berlatih

⌚ 25 Menit

Kamu akan berlatih menulis kalimat majemuk setara sebab akibat.

Kalimat majemuk setara sebab akibat adalah gabungan dua kalimat dasar yang memiliki hubungan sebab akibat dengan menggunakan kata penghubung (konjungsi).

Contoh:

Dinda tidak naik kelas karena malas belajar.

Deni lupa menyelesaikan PR karenanya ia mendapat hukuman dari Pak Guru.

Jumlah penderita Covid-19 semakin meningkat. Karena itu, kita harus memperketat protokol kesehatan.

Perhatikan penulisan kata penghubung pada contoh kalimat di atas. Kata penghubung **karena** dan **karenanya** ditulis di antara dua kalimat dasar. Sedangkan kata penghubung **karena itu** biasanya ditulis pada awal kalimat dan diikuti dengan tanda koma.

Ayo lengkapi kalimat di bawah ini menjadi kalimat sebab akibat. Kamu bisa menggunakan kata penghubung karena, karenanya, atau karena itu.

Kerjakan latihan ini di buku/lembar kerjamu, ya.

1.	_____ banjir menggenangi sekolah kami.
2.	Hujan lebat mengguyur desaku sejak tadi malam _____.
3.	Keluarga Pak Karto selamat dari bencana tanah longsor _____.
4.	_____ terjadi kebakaran hutan.
5.	Aliran sungai tidak lancar _____.
6.	_____ dibangunlah posko bencana gempa.

Kegiatan Literasi



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa mencatat judul teks informasi yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca yang akan kamu temukan di lampiran. Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 95

Jangan lupa diskusikan dengan keluargamu tentang alat, bahan, dan data apa saja yang diperlukan untuk membuat buku saku. Persiapkan alat dan bahan itu dari sekarang untuk kegiatan proyek akhir minggu pada hari ke-6 nanti.



Refleksiku



Refleksi Harian: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan.



Ayo Mengira

🕒 Intuisi Bilangan: 15 Menit

Perhatikan susunan bilangan dalam tabel berikut.

	A	B	C	D	E	F	G
1	1	3	5	7	9	11	13
2	15	17	19	21	23	25	27
3	29	31	33	35	37	39	41
4	43	45	47
5
...

Pada tabel di atas, bilangan 21 terletak di entri D2 karena berada di kolom D dan baris 2.

1. Jika isian tabel di atas dilanjutkan, akan terletak di entri manakah bilangan 153?
2. Bilangan apa yang terletak pada entri C9?



🕒 25 Menit

Bacalah teks berikut ini dengan saksama.

WADUK SEBAGAI BENTUK MITIGASI BENCANA BANJIR



Salah satu bentuk mitigasi bencana banjir adalah melalui pencegahan banjir. Dari poster di atas, kita tahu salah satu mitigasi struktural yang dilakukan di sektor hulu adalah pembangunan waduk penahan banjir. Salah satu waduk penahan banjir yang terkenal adalah Waduk Jatiluhur yang berada di Purwakarta, Jawa Barat. Waduk ini memiliki struktur bangunan pelimpah utama (*spillway*) yang unik berbentuk lingkaran. Bangunan ini berfungsi untuk membuang kelebihan air bendungan, sehingga air tidak melimpas puncak bendungan yang dapat membahayakan bendungan.



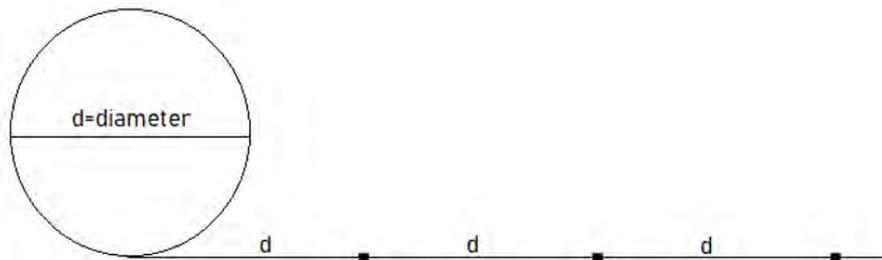
Sumber: <http://www.jasatirta2.co.id/>

Perhatikan bahwa bangunan di atas berbentuk lingkaran. Diketahui diameter bangunan pelimpah itu 90 meter dengan kedalaman maksimum 30 meter. Beton digunakan sebagai struktur penyusun penyangga yang mengelilingi bangunan ini.

Berapakah keliling bangunan pelimpah (*spillway*) itu

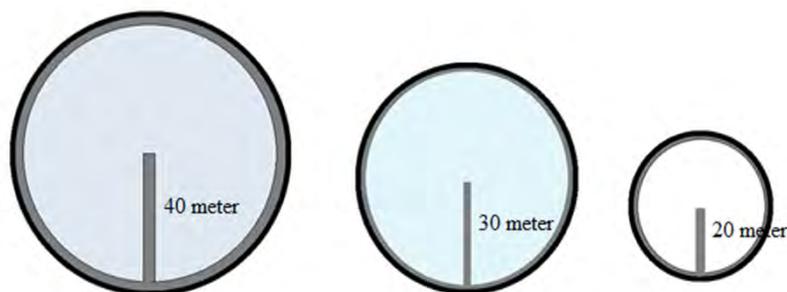


Keliling lingkaran dapat didefinisikan sebagai jarak linear di sekitar tepi lingkaran. Keliling lingkaran sebanding dengan diameter (d) dan jari-jarinya (r), dan berkaitan dengan konstanta matematika yang terkenal pi (π).



Pada gambar di atas, jika kamu "membuka gulungan" tepi luar lingkaran, kamu akan memperoleh bentuk ruas garis lurus yang panjangnya tiga kali panjang diameter lebih sedikit. Artinya jika diameter lingkaran tersebut adalah 1 cm, maka keliling lingkaran tersebut akan sepanjang 3 cm lebih sedikit, kan?

Nah, bagaimana tepatnya mencari keliling lingkaran? Apa hubungan keliling lingkaran dengan pi (π). Mari perhatikan percobaan berikut. Gambar di bawah ini menunjukkan tiga macam bentuk bangunan pelimpah (*spillway*) tampak atas pada tiga bendungan yang berbeda.



Petugas bendungan menyatakan, keliling tiga spillway tersebut berturut-turut adalah 250 m, 188 m, dan 125 m. Jika kamu membagi keliling ini dengan masing-masing diameter yang diketahui, bilangan berapa yang akan kamu peroleh? Perhatikan tabel berikut.

Kegiatan Numerasi

Diameter (m)	Keliling (m)	Keliling : Diameter
80	250	3,125
80	188	3,133
80	126	3,150

Tabel di atas memberikan informasi bahwa perbandingan keliling dengan diameter lingkaran menunjukkan nilai yang relatif sama, sekitar 3,1 m. Nah, jika kamu menggunakan lebih banyak lingkaran dengan diameter berbeda-beda, kamu akan mendapati bahwa nilai perbandingan ini adalah sekitar 3,14 atau biasanya dibulatkan dalam bentuk pecahan, yaitu $\frac{22}{7}$. Selanjutnya nilai inilah yang disebut sebagai pi atau π . Hubungan ini dinyatakan sebagai berikut.

π = keliling : diameter (d) atau dapat kita tulis sebagai

$$\text{Keliling} = \pi \times d$$

atau

$$\text{Keliling lingkaran} = 2 \times \pi \times r$$

Jadi, berapakah keliling bangunan pelimpah di waduk Jatiluhur?

Dengan menggunakan rumus keliling lingkaran, maka keliling bangunan pelimpah waduk Jatiluhur adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Keliling} &= \pi \times d \\ &= 3,14 \times 90 \text{ meter} \\ &= 282,6 \text{ meter}\end{aligned}$$

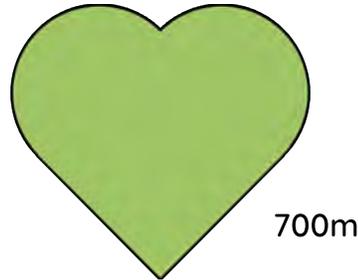


Ayo Mencoba

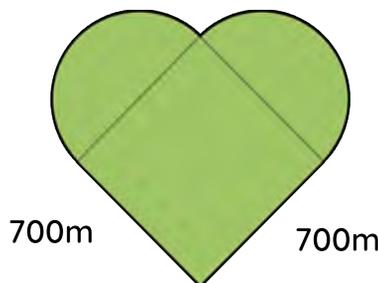
⌚ 35 Menit

KELILING WADUK BUATAN

Di sebuah daerah, waduk-waduk unik dibangun untuk menahan banjir. Salah satunya berbentuk seperti ini.



Apakah kamu melihat ada lingkaran dalam bentuk di atas? Ya, Benar. Bentuk tersebut mengandung dua setengah lingkaran dengan diameter sepanjang sisi persegi seperti tampak pada gambar berikut.



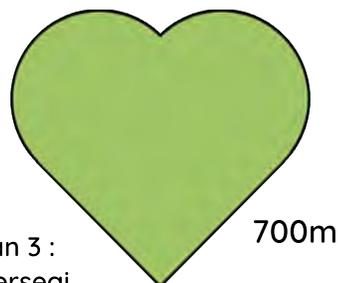
Bagaimanakah cara mencari keliling waduk tersebut? Mari kita bagi keliling di atas menjadi empat bagian.

Bagian 1 :
setengah
lingkaran
diameter 700

Bagian 2 :
setengah
lingkaran
diameter 700

Bagian 3 :
sisi persegi

Bagian 4 :
sisi persegi



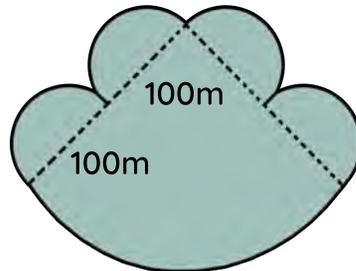
Nah, dari gambar di atas kita tahu panjang keliling bagian 1 = keliling bagian 2. Karena itu, keduanya dapat dianggap sebagai keliling sebuah lingkaran penuh, yaitu $K = \pi \times d$

$$\begin{array}{r}
 \text{Keliling bagian 1 dan 2} = 3.14 \times 700 \text{ m} \quad = 2.198 \text{ m} \\
 \text{Keliling bagian 3 dan 4} = 700 \text{ m} + 700 \text{ m} = 1.400 \text{ m} + \\
 \hline
 \text{Keliling waduk} \quad \quad \quad \quad \quad \quad = 3.598 \text{ m}
 \end{array}$$

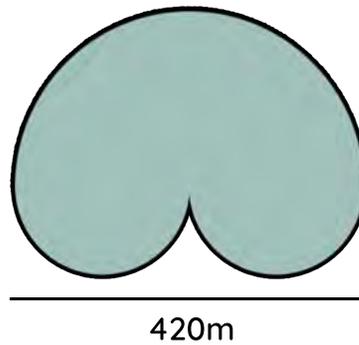
Kegiatan Numerasi

Nah, sekarang giliranmu untuk menghitung keliling setiap bentuk waduk berikut.

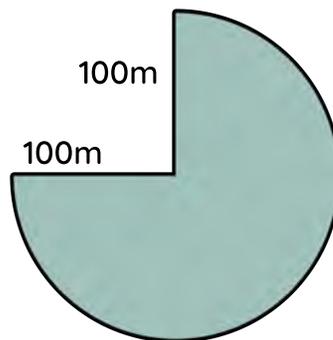
1.



2.



3.



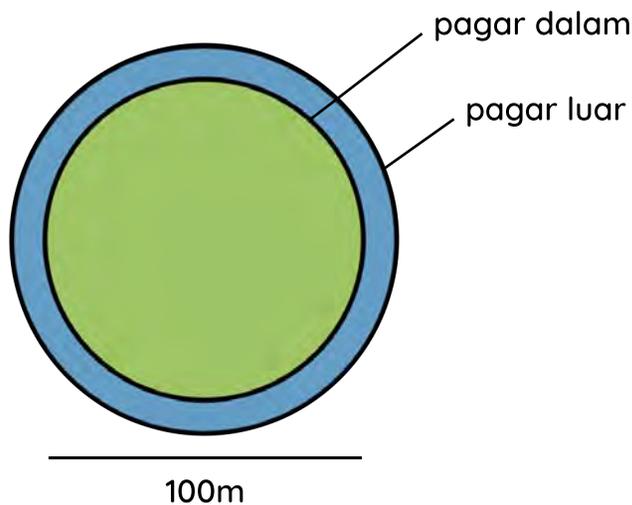


Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 35 Menit

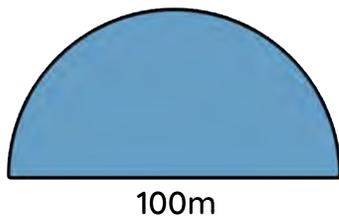
Selesaikan semua soal berikut ini di buku/lembar kerjamu.

1. Gambar berikut merupakan bangunan pelimpah di suatu bendungan.



Pemerintah setempat ingin memperbaiki pagar pada kedua sisi area pejalan kaki pada bangunan pelimpah di atas. Area pejalan kaki ditunjukkan oleh daerah berwarna abu-abu. Jika lebar area pejalan kaki adalah 5 meter, berapakah selisih keliling pagar luar dan keliling pagar dalam?

2. Anto mengerjakan soal mencari keliling sebuah bendungan dengan cara sebagai berikut.



Keliling bangun datar berbentuk setengah lingkaran dapat dicari dengan cara sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Keliling} &= \frac{1}{2} \times \frac{22}{7} \times 100 \text{ meter} \\ &= 157,1428 \text{ meter} \end{aligned}$$

Jadi, keliling bendungan tersebut adalah sekitar 157 meter.

Kegiatan Numerasi

Ani meyakini ada yang salah dengan penghitungan Anto. Alasan yang paling tepat yang dapat diutarakan Ani adalah _____ (pilih salah satu di antara jawaban di bawah ini).

- A. Karena 100 tidak habis dibagi 7, seharusnya Anto tidak menggunakan $\frac{22}{7}$, tetapi 3,14.
 - B. Seharusnya 157,1428 tidak perlu dibulatkan ke 157.
 - C. Anto tidak menambahkan keliling dengan diameter lingkaran, yaitu 100 m.
 - D. Rumus yang digunakan Anto salah. Seharusnya keliling lingkaran $= 2 \times \pi \times r$, bukan $\pi \times d$.
3. Diketahui keliling sebuah waduk yang berbentuk lingkaran adalah 660 meter. Tentukan diameter waduk tersebut.



Refleksiku



Refleksi: 10 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 98

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Sudahkah kamu bergerak hari ini?
Jangan lupa siapkan buku/lembar kerja dan alat tulismu.
Kita berdoa dulu sebelum mulai agar aktivitas belajar ini
berguna bagi kita.



Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.
Tuliskan jawaban pada buku/lembar kerjamu, ya!

- Adakah titik kumpul di dekat tempat tinggalmu?
- Sebutkan lokasinya!



Ayo Membaca

Menanggapi Bacaan: 25 Menit

Hari ini kamu akan membaca kutipan artikel berita yang berjudul **“Sejarah Lumpur Lapindo”**. Bacalah artikel berita ini dengan teliti!

Sejarah Lumpur Lapindo

Oleh: Iswara N Raditya - 14 Juni 2019

tirto.id - Semburan lumpur panas di lokasi pengeboran milik PT Lapindo Brantas yang terjadi sejak 29 Mei 2006 membuat sejumlah desa di Sidoarjo, Jawa Timur, terpaksa menutup sejarah dengan kisah pilu. Puluhan ribu warga harus mengungsi dan merintis kehidupan baru di tempat lain. Bahkan, hingga 13 tahun berselang, urusan ganti-rugi tak kunjung selesai. Pusat lumpur panas menyembur berlokasi di Kecamatan Porong, sekitar 12 kilometer sebelah selatan Kota Sidoarjo.

Kawasan ini merupakan permukiman padat penduduk serta salah satu area industri utama di Jawa Timur. Beberapa ruas jalan raya, jalan tol, dan jalur kereta api juga turut terdampak. Kerugian yang teramat besar pun tak terelakkan. Penyebab terjadinya semburan lumpur panas masih menjadi perdebatan dan belum diperoleh kepastiannya. Ada dua teori yang dikemukakan oleh pihak Lapindo terkait hal ini. Pertama, semburan lumpur terjadi lantaran kesalahan prosedur saat pengeboran. Kedua, lumpur panas menyembur secara kebetulan saat pengeboran, tapi penyebabnya belum diketahui.

Di luar dua teori itu, muncul hipotesis lainnya ihwal dugaan penyebab semburan lumpur ini, yaitu terkait dengan proses panas bumi, bisa pula dipicu gempa bumi berkekuatan 5,9 Skala Richter yang mengguncang Yogyakarta dan sekitarnya pada 27 Mei 2006, hanya berselang dua hari sebelum Sidoarjo tersembur lumpur.

Faktor Kesalahan Manusia?

Fenomena semburan lumpur panas di Sidoarjo pun menjadi perhatian dunia karena kejadian ini terbilang amat langka dan menarik untuk diteliti lebih lanjut. Mengenai penyebabnya, banyak pihak yang cenderung meyakini bahwa bencana itu terjadi karena kesalahan pengeboran. Di Cape Town, Afrika Selatan, sebagaimana diwartakan Liputan6 (31 Oktober 2008), digelar forum yang melibatkan 90 ahli geologi dari seluruh dunia. Sebagian besar peserta pertemuan ini menyimpulkan bahwa semburan lumpur di Sidoarjo disebabkan karena faktor kesalahan prosedur pengeboran.

Diadaptasi dari: www.tirto.id

Setelah kamu membaca kutipan artikel berita tersebut, jawablah pertanyaan di bawah ini!

Tulis jawabannya pada buku/lembar kerjamu, ya.

1. Pada tahun berapa bencana lumpur lapindo terjadi?
2. Mengapa bencana tersebut bisa terjadi?
3. Apa dampak bencana lumpur lapindo terhadap masyarakat sekitar?
4. Sebutkan dua teori penyebab terjadinya lumpur panas yang dikemukakan oleh pihak Lapindo!
5. Menurutmu, apa yang harus dilakukan agar bencana serupa tidak terjadi lagi?



Ayo Menulis

🕒 : 35 Menit

Kamu sudah membaca kutipan berita
“Sejarah Lumpur Lapindo”.

Adakah anggota keluargamu yang pernah menjadi relawan untuk
pos komando (posko) bencana?

Seorang relawan bencana harus mau dan mampu dengan ikhlas
membantu melaksanakan berbagai tugas kemanusiaan. Mereka akan
dilatih secara berkala agar memiliki keahlian khusus dalam hal
kebencanaan seperti relawan untuk proses evakuasi, relawan di dapur
umum, atau relawan medis.

Amatilah poster pendaftaran relawan banjir di bawah ini.



Sumber: <https://www.facebook.com/IDVolunteering>

Untuk menjadi relawan di posko pengungsian bencana, biasanya kita diminta untuk mengisi formulir data diri.

Ayo kita berlatih mengisi formulir pendaftaran untuk menjadi relawan posko pengungsian korban banjir.

Kerjakan latihan ini pada buku/lembar kerjamu, ya. Kamu dapat menemukan formulir ini pada lampiran. Bubuhkan tanda tanganmu pada kolom “relawan” dan tanda tangan orang tua/wali atau anggota keluargamu pada kolom yang sudah disediakan.

**FORMULIR PENDATAAN RELAWAN
PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR**

I. IDENTITAS DIRI

- a. Nama: _____
- b. Tempat/Tanggal lahir: _____
- c. Jenis kelamin: _____
- d. Pendidikan: _____
- e. Hobi: _____
- f. Nomor identitas diri: _____
- g. Alamat Rumah: _____
- h. Nomor Telepon: _____
- i. Alamat surel: _____

II. PENGALAMAN ORGANISASI

**III. SURAT PERNYATAAN SEBAGAI RELAWAN
PENANGGULANGAN BENCANA INDONESIA**

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi relawan penanggulangan bencana Indonesia yang siap untuk ditugaskan ke lokasi kejadian bencana. Selama menjalankan tugas saya sebagai relawan akan menaati ketentuan yang ditetapkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.

_____, ____ / ____ / 20__

Mengetahui,
Orang tua/wali

Relawan

(_____)

(_____)



Ayo Berlatih

🕒 25 Menit

Sekarang kamu akan mempelajari tentang kata baku.

Kata baku adalah kata yang pemakaiannya sesuai dengan pedoman ejaan Bahasa Indonesia berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Beberapa kata baku sering ditulis secara salah, tetapi banyak orang yang menggunakannya sehingga dianggap baku.

Contoh:

Kata Tidak Baku	Kata Baku
antri	antre
resiko	risiko
baterei	baterai
nomer	nomor

Perbaikilah penulisan kata di dalam kurung agar menjadi kata baku

Contoh: Nenek pulang ke desa menggunakan (bis).

Jawaban: Nenek pulang ke desa menggunakan bus.

Tuliskan jawaban pada buku/lembar kerjamu.

1. Anak kucing itu bergerak sangat (aktiv).
2. Pulang kerja, Bibi mampir ke (apotik) membeli obat.
3. Dania meminta (ijin) pada ibunya untuk mengikuti lomba cerdas tangkas.
4. Pada (jaman) dulu, getaran akibat letusan Gunung Krakatau terasa sampai ke Benua Eropa.
5. Susi Susanti adalah seorang (atlit) bulu tangkis peraih medali emas Olimpiade Barcelona tahun 1992.
6. Kakakku menanam (cabe) di kebun belakang rumah.



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa mencatat judul artikel berita yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca mingguan yang akan kamu temukan di lampiran.

Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 95

Jangan lupa diskusikan dengan keluargamu tentang alat, bahan, dan data apa saja yang diperlukan untuk membuat buku saku. Persiapkan alat dan bahan itu dari sekarang untuk kegiatan proyek akhir minggu pada hari ke-6 nanti.



Refleksiku



Refleksi Harian: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan.



Ayo Mengira

🕒 Intuisi Bilangan: 15 Menit

Perhatikan susunan bilangan dalam tabel berikut.

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	1	2	3	4	5	6	7	8
2	9	10	11	12	13	14	15	16
3	17	18	19	20	21	22	23	24
4	25	26	27	28	29	30	31	32
5	33	34
...

Pada tabel di atas, bilangan 12 terletak di entri **D2** karena berada di kolom **D** dan baris **2**.

1. Terletak di entri manakah bilangan 80 pada tabel di atas?
2. Bilangan apa yang terletak pada entri G10?

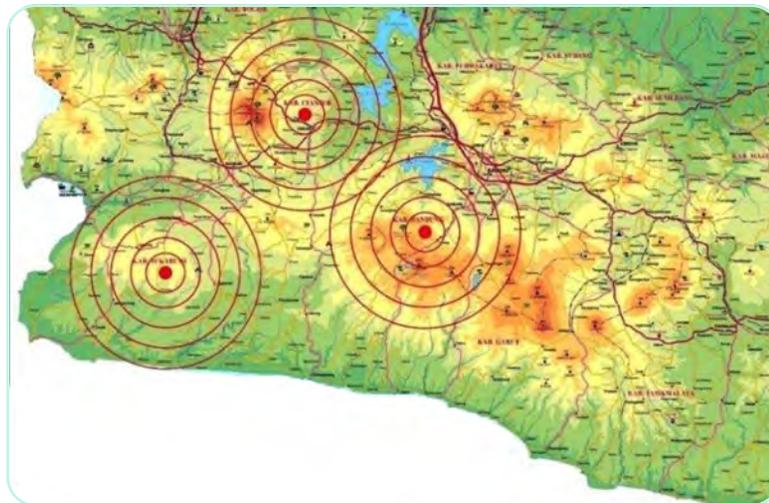


Ayo Mengamati

25 Menit

Bacalah teks berikut ini dengan saksama.

KAWASAN RAWAN GEMPA



Sumber gambar: <https://jabarekspres.com>

Menurut para ahli, gempa bisa terjadi kapan saja. Tidak ada satu pun pihak yang mampu memprediksi waktu dan tempat bencana alam tersebut terjadi. Namun, usaha untuk mengantisipasi terjadinya gempa paling tidak sudah dilakukan, yaitu dengan memetakan kawasan mana saja yang dinilai rawan gempa. Dengan antisipasi ini, masyarakat dapat menumbuhkan kewaspadaannya ketika bencana tersebut terjadi.

Kawasan rawan gempa pada peta biasanya digambarkan dengan lingkaran-lingkaran yang dibentuk dari titik pusat rawan gempa sampai radius beberapa kilometer. Titik pusat rawan gempa itu sendiri menggambarkan lempengan-lempengan bumi yang jika bergerak maka akan terjadi di gempa di titik-titik tersebut. Pada gambar di atas, sebagai contoh, terdapat tiga lempengan utama di Jawa Barat, yaitu lempengan Cimandiri, yang tersebar di tiga titik yaitu Sukabumi, Cianjur, dan Bandung Barat.

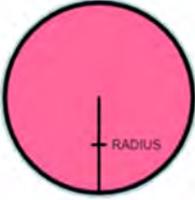
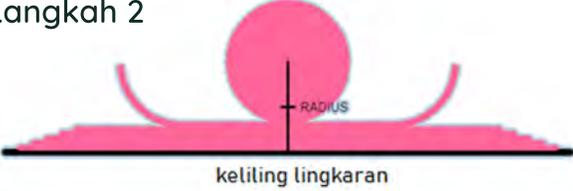
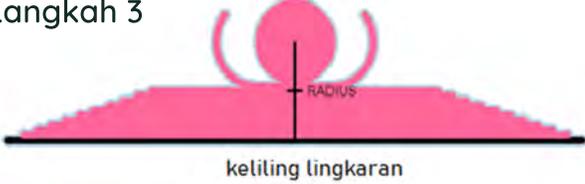
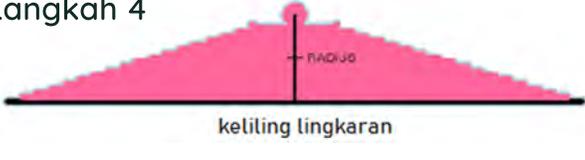
Untuk mengetahui dampak gempa, luas kawasan rawan gempa yang berpotensi terjadi kerusakan akibat gempa perlu dikalkulasi. Untuk mencarinya, kita dapat memperhatikan bentuk kawasan tersebut, yang mana bentuk ini merupakan daerah lingkaran. Lalu, bagaimana mencari luas daerah rawan bencana tersebut?



Bagaimana mencari luas lingkaran?

Kegiatan Numerasi

Kamu akan mempelajari bagaimana rumus luas lingkaran diperoleh. Perhatikan ilustrasi prosesnya yang ditunjukkan pada rangkaian gambar berikut.

<p>Langkah 1</p> 	<p>Bayangkanlah sebuah lingkaran, coba kamu kupas bagian kulit terluarnya. Perhatikan bahwa lapisan paling luar menunjukkan keliling lingkaran.</p>
<p>Langkah 2</p> 	<p>Kemudian, bukalah lapisan kulit pertama ini dan rebahkan sehingga menjadi alas bangun datar baru.</p>
<p>Langkah 3</p> 	<p>Kupas lagi lapisan selanjutnya, dan rebahkan tepat di atas lapisan yang pertama.</p>
<p>Langkah 4</p> 	<p>Lakukan lagi langkah 3 untuk lapisan-lapisan selanjutnya hingga sampai pada lapisan paling akhir.</p>
<p>Langkah 5</p> 	<p>Kupas lagi lapisan selanjutnya, dan rebahkan tepat di atas lapisan yang pertama.</p>

Kamu juga dapat melihat ilustrasi gambar di atas secara dinamis melalui laman geogebra:



<https://www.geogebra.org/m/WFbyhq9d>

1) Apakah "segitiga" yang ditunjukkan dalam langkah 5 pada gambar di atas benar-benar berbentuk segitiga? Jelaskan mengapa ya atau mengapa tidak.

Tentu saja tidak. Setiap lapisan yang dikupas memiliki lebar, walaupun sangat kecil.



2) Apa yang perlu kamu lakukan terhadap jumlah "kulit" untuk membuat "segitiga" tersebut terbentuk lebih halus?

Agar segitiganya lebih "halus", lapisan yang dikupas perlu dibuat sebanyak-banyaknya. Pendekatan yang terbaik adalah mengambil lebar yang sekecil-kecilnya, mendekati nol.



Nah, dari langkah-langkah pada gambar di atas, kita bisa menganggap bahwa daerah lingkaran dapat kita ubah bentuknya menjadi segitiga.



Dengan demikian, untuk mencari luas daerah lingkaran akan sama saja dengan mencari luas segitiga. Pada gambar di atas, perhatikan bahwa keliling lingkaran sama dengan alas segitiga, sedangkan jari-jari lingkaran sama dengan tinggi segitiga. Perhatikan pula, segitiga yang terbentuk tersebut berupa segitiga sama kaki, bukan?

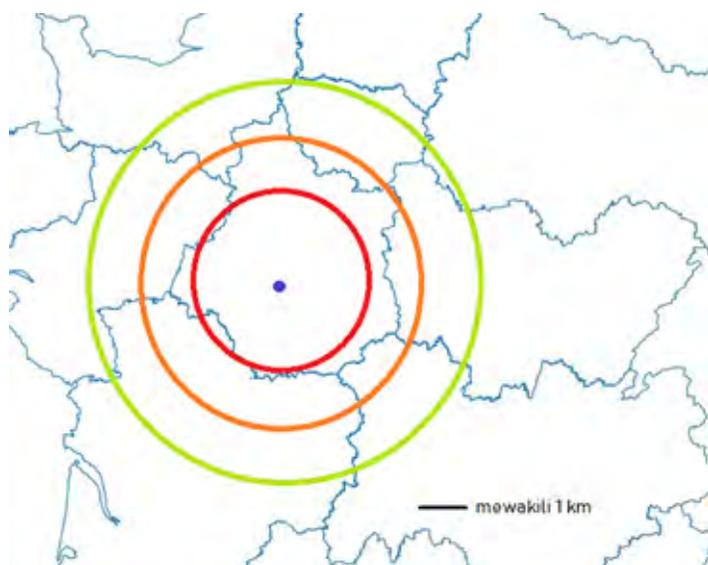


$$\begin{aligned} \text{Luas lingkaran} &= \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi} \\ &= \frac{1}{2} \times \text{keliling lingkaran} \times \text{radius (jari-jari)} \\ &= \frac{1}{2} \times \pi \times \text{diameter} \\ \text{Atau luas Lingkaran} &= \frac{1}{2} \times \pi \times 2r \\ &= \pi \times r^2 \end{aligned}$$

Luas Lingkaran = $\pi \times r^2$

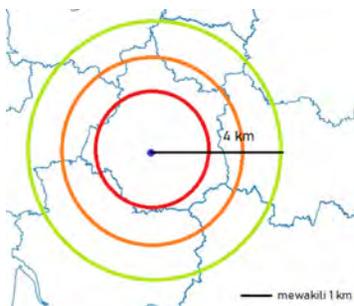
Kegiatan Numerasi

Nah, setelah mengetahui bagaimana mencari luas sebuah daerah berbentuk lingkaran dengan rumus luas lingkaran, mari kita terapkan rumus ini untuk mencari luas kawasan rawan gempa pada salah satu titik rawan gempa berikut.



Pada peta di atas, kawasan rawan gempa ditunjukkan oleh daerah yang dibatasi tiga lingkaran, di mana daerah di dalam lingkaran berwarna hijau adalah kawasan terluar yang terdampak gempa. Berapakah perkiraan luas kawasan rawan gempa ini.

Dengan menggunakan skala yang ditunjukkan pada gambar peta, maka radius (jari-jari) lingkaran yang menunjukkan kawasan rawan gempa tersebut adalah sekitar 4 km.



Luas lingkaran dengan jari-jari 4 km:

$$\begin{aligned} \text{Luas} &= \pi \times r^2 \\ &= 3.14 \times 4 \times 4 \\ &= 50.24 \end{aligned}$$

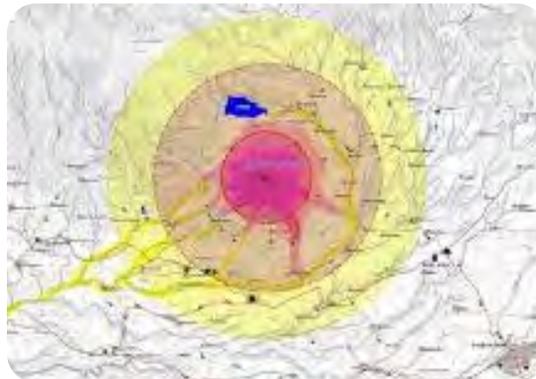
Dengan demikian luas kawasan rawan gempa adalah sebesar 50.24 km²



Ayo Mencoba

🕒 35 Menit

KAWASAN RAWAN GEMPA

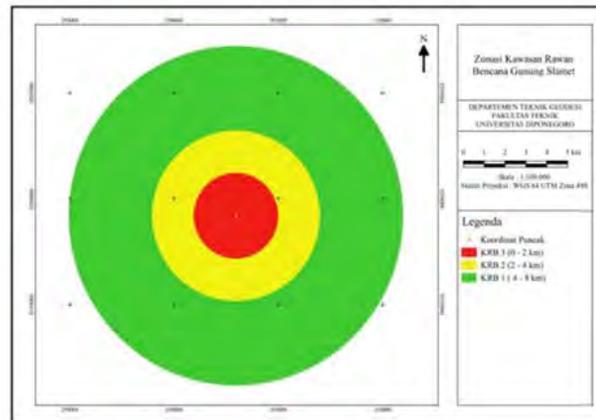


sumber gambar: ibnurusydy.com

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki wilayah rawan bencana alam, di antaranya banjir, tanah longsor, tsunami, gempa bumi, dan erupsi gunung api. Di antara bencana alam yang sering terjadi di Indonesia, salah satunya adalah bencana alam karena erupsi gunung api. Berdasarkan data yang ada, Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki 129 gunung api aktif atau sekitar 13% dari gunung api aktif di seluruh dunia.

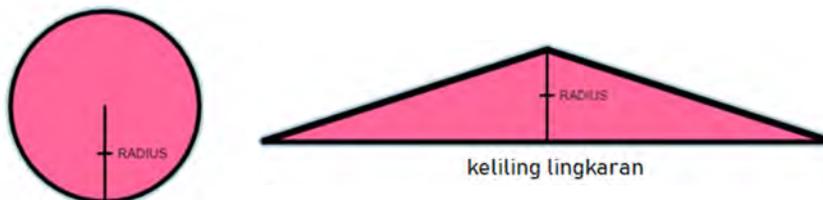
Penentuan kawasan rawan bencana ditentukan berdasarkan data sejarah suatu gunung api. Sebagai contoh, kawasan rawan bencana di Gunung Slamet terbagi menjadi tiga area, yaitu kawasan rawan bencana I, II, dan III. Masing-masing mempunyai radius yang berbeda-beda. Kawasan rawan bencana III terletak dari titik puncak sampai dengan radius 2 km. Kawasan rawan bencana II terletak antara radius 2 km dan radius 4 km. Kawasan rawan bencana I terletak dari radius 4 km sampai dengan radius 8 km.

Kegiatan Numerasi



Berdasarkan informasi di atas, jawablah soal-soal berikut.

1. Tentukan luas total kawasan rawan bencana (KRB) gempa bumi di Gunung Slamet.
2. Apakah pernyataan-pernyataan berikut ini benar? Berikan alasanmu.
 - a. Luas KRB 1 = Luas KRB 2
 - b. Luas KRB 1 = Luas KRB 2 + Luas KRB 3(Petunjuk: untuk mencari luas KRB 2 dapat dilakukan dengan cara mengurangkan luas KRB dengan radius 4 km dengan KRB dengan radius 2 km)
3. Lingkaran dengan jari-jari 10 cm luasnya akan sama dengan luas segitiga sama kaki yang memiliki panjang alas sekitar 62,8 cm dengan tinggi segitiga sama dengan jari-jari lingkaran tersebut, yaitu 10 cm.



Tentukan luas lingkaran tersebut, lalu gambarlah segitiga lain yang berbeda ukuran dengan gambar segitiga di atas, tetapi memiliki luas yang sama dengan lingkaran tersebut.



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 35 Menit

Selesaikan semua soal berikut ini di buku kerjamu.

1. Tentukan luas lingkaran yang berjari-jari 14 cm.
2. Gambar berikut menunjukkan kawasan rawan bencana (KRB) suatu wilayah tertentu.



Tentukan luas masing-masing KRB1, KRB2, dan KRB3 pada gambar di atas.

3. Perhatikan gambar berikut.



Diketahui alas segitiga pada gambar di atas merupakan keliling sebuah lingkaran yang jari-jarinya sama dengan tinggi segitiga tersebut. Tentukan luas lingkaran yang dimaksud.



Refleksiku

⌚ Refleksi: 10 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 98

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan.



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Semoga kabarmu baik hari ini.
Jangan lupa siapkan buku/lembar kerja dan alat tulismu.
Kita berdoa dulu sebelum mulai agar aktivitas belajar ini
berguna bagi kita.



Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.
Tulis jawabannya pada buku/lembar kerjamu, ya!

1. Pernahkah kamu memberi sumbangan pada korban bencana alam?
2. Apa yang kamu sumbangkan?



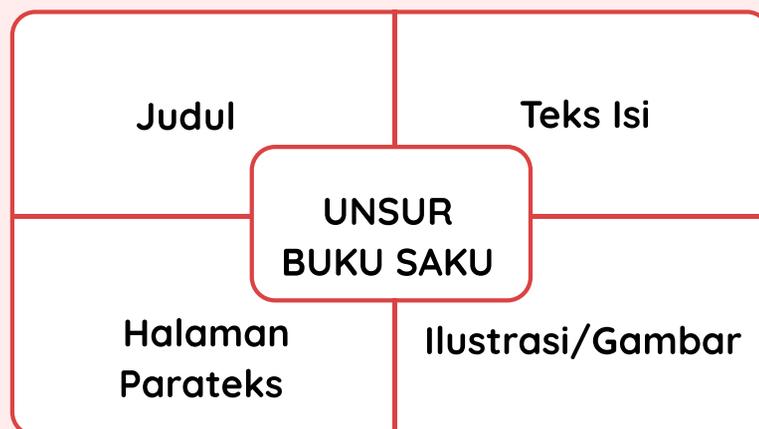
Ayo Menulis

 **25 Menit**

Hari ini kamu akan merencanakan membuat buku saku tentang tindakan penyelamatan diri ketika menghadapi bencana. Buku saku itu akan kamu kerjakan sebagai kegiatan proyek akhir minggu pada hari ke-6.

Buku saku adalah buku berukuran kecil yang mudah dibawa ke mana mana dan berisi informasi serta panduan yang sudah disederhanakan.

Amatilah contoh buku saku di bawah ini.



Kamu boleh merencanakan kegiatan membuat buku saku ini bersama keluargamu, ya.

Tema buku saku yang kamu buat adalah tindakan penyelamatan diri ketika menghadapi bencana.

Berikut ini hal-hal yang harus kamu perhatikan.

1. Judul dibuat dengan kalimat singkat 3–4 kata.
2. Teks isi dapat terdiri atas beberapa bab dan subbab. Gunakan bahasa yang mudah dipahami, singkat, dan jelas.
3. Kamu bisa menambahkan **halaman parateks** sebagai pelengkap. Halaman parateks yaitu halaman buku di luar halaman isi, misalnya halaman sampul buku saku, kata pengantar, daftar isi, dan daftar pustaka. **Halaman sampul** memuat judul buku saku dan ilustrasi sampul. **Kata pengantar** merupakan sepatah dua patah kata yang ditulis sebagai pengantar mengenai buku yang akan kamu tulis. **Daftar isi** memuat urutan judul pada tiap bab dan subbab disertai informasi nomor halamannya. Fungsi daftar isi yaitu untuk memudahkan kita mencari topik tertentu dalam buku secara cepat tanpa harus membuka halaman satu per satu. **Daftar pustaka** adalah daftar buku yang kamu baca dan kamu jadikan bahan untuk menyusun buku saku.
4. Berikan ilustrasi untuk hal-hal yang dianggap penting. Kamu boleh menambahkan ilustrasi sesuai kreativitasmu sendiri. Ilustrasi dibuat untuk memperjelas informasi yang kamu tulis. Lengkapi ilustrasi yang kamu buat dengan informasi numerik (bilangan) terkait dengan jarak aman untuk menghindari dari kemungkinan terkena dampak bencana. Sesuaikan dengan jenis bencana yang kamu pilih. Berikut contoh ilustrasi dan informasi yang dapat kamu sertakan di buku sakumu.



Jarak minimal titik kumpul agar aman dari jatuhnya dan bahaya lainnya adalah 6,1 meter. Lokasinya memiliki akses menuju tempat yang lebih aman dan tidak menghalangi kendaraan penanggulangan bahaya.



Pendirian rumah atau bangunan di pinggir laut minimal harus berjarak 200 meter dengan pantai.

5. Siapkan alat dan bahan yang mungkin kamu perlukan untuk membuat buku cerita bergambar yang sederhana. Misalnya kertas, gunting, lem, pensil warna, dan lain-lain.

Lengkapi tabel rancangan kegiatan membuat buku saku di bawah ini. Kamu bisa temukan tabel ini pada lampiran. Kamu juga bisa menyalin dan mengerjakannya pada buku/lembar kerjamu.

RANCANGAN BUKU SAKU	
Tema Buku Saku	Tindakan Penyelamatan Diri Ketika Menghadapi Bencana.
Judul Buku Saku	
Alat dan Bahan	1. Kertas. 2. 3. dan seterusnya.
Teks Isi	Bab 1 (diuraikan isinya) Subbab 1 (diuraikan isinya) Subbab 2 (diuraikan isinya) Bab 2 (diuraikan isinya) dan seterusnya.
Daftar Ilustrasi yang Perlu Ditambahkan.	1. 2. 3. dan seterusnya.
Halaman Parateks:	Ilustrasi halaman sampul: _____
	Kata Pengantar: _____
	Daftar Isi: _____
	Daftar Pustaka: _____



Ayo Membaca

Guru telah memilihkan sebuah buku untuk kamu baca.
Buku yang akan kamu baca berjudul
“Burung Kolibri Telah Bicara”.

Kamu juga bisa membaca buku ini dengan membuka tautan



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan buku dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui <http://bit.ly/burungkolibritelahbicara>

Sumber Video

Let's
ReadBurung Kolibri Telah
Bicara

공윤지

공윤지





Ada kebakaran hutan.

1



Terkesiap lalu terengah-engah, kami berlari kencang keluar dari hutan.

Kami melihat ke belakang. Lalu, kami pun membeku.

Tanpa suara, kami menyaksikan rumah kami terbakar.

2



Aku burung Kolibri kecil. Aku tak bisa hanya berdiri diam sambil melihat hutan terbakar.

3



Aku terbang menuju sumur yang ada di desa terdekat.

4

Kegiatan Literasi



Aku terbang tinggi lalu rendah. Tinggi dan rendah. Aku mondar-mandir, mengepakkan sayap sebisa mungkin.

5



Aku menyemburkan air yang memenuhi mulutku ke api yang membara.

6



Teman-temanku ketakutan dan berkata, "Kau pikir kau bisa memadamkan api hanya dengan beberapa tetes air? Tidak masuk akal! Kau sangat kecil, sedangkan apinya sangat besar."

7



Aku memang kecil dan tak berdaya, tetapi tidak mau hanya berdiri sambil melihat kobaran api semakin besar.

8



Aku berkata kepada semuanya, "Kulakukan yang kubisa. Kita tak boleh menyerah begitu saja."

9



Ini boleh jadi hanya tetesan air, tetapi banyak orang di seluruh dunia yang menyebarkan dan menumbuhkan harapan.

10



Inilah Wangari Maathai dari Kenya. Dia menanam jutaan pohon di sekitar benua asalnya, Afrika, dan menyelamatkan banyak hutan.

11



Severn Suzuki dari Kanada berpidato di depan para pemimpin dunia pada usianya yang ke-12. Dia mengumpulkan keberanian untuk berpidato tentang bagaimana seharusnya orang dewasa bertindak secara bertanggung jawab terhadap lingkungan di Bumi.

12

Kegiatan Literasi



Pada 2007, warga Korea Selatan bersama-sama membersihkan pantai yang terkena tumpahan minyak terbesar di negara tersebut.

13



Patagonia, sebuah perusahaan pakaian, mempertimbangkan lingkungan ketika memproduksi pakaian. Mereka menggunakan bahan ramah lingkungan dan memiliki program kampanye memperbaiki pakaian yang sudah usang.

14



Sutradara film dari Tiongkok, Wang Jiu Liang, membuat film dokumenter tentang orang-orang Tiongkok yang membuang limbah yang bisa didaur ulang untuk menunjukkan bagaimana budaya konsumtif global memengaruhi lingkungan.

15



Berkat orang-orang yang berjuang demi lingkungan ini, kita bisa bernapas sedikit lebih baik. Hutan kita lebih sehat.

Aku akan terus membawa tetesan air hari ini. Aku tidak akan berhenti menumbuhkan harapan di dunia ini.

16

Banyak orang di seluruh dunia yang tidak berhenti mencoba melindungi lingkungan.

Wangari Maathai, aktivis lingkungan, KENYA
Aktivis lingkungan dan politik Kenya, Wangari Matai, menjadi perempuan Afrika pertama yang memenangkan Hadiah Nobel Perdamaian tahun 2004 sebagai pengakuan atas kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan, demokrasi, dan perdamaian. Maathai memimpin gerakan Green Belt pada 1977 yang menanam 12 juta pohon di seluruh Kenya untuk mencegah terjadinya tanah tandus. Dia menanam sekitar 45 juta pohon sepanjang hidupnya.

Severn Cullis-Suzuki Speaker, peserta, KANADA
Severn Suzuki, seorang aktivis lingkungan Kanada, mendirikan Environmental Children's Organization (ECO) pada umur sembilan

17

tahun untuk memberi tahu teman-temannya tentang pentingnya lingkungan. Saat berumur 12 tahun, dia berpidato di sebuah konferensi lingkungan internasional di Rio de Janeiro, Brasil, di hadapan perwakilan dari seluruh dunia, aktivis lingkungan, dan ilmuwan untuk memohon kepekaan mereka terhadap lingkungan.

18

Sukarelawan sipil - KOREA untuk tumpahan minyak di Taean - partisipan, individu, KOREA SELATAN

Pada 7 Desember 2007, dengan total 12.547 kiloliter minyak mentah tumpah ke laut dekat Taean, Korea Selatan, ketika Hebei Spirit yang terdaftar di Hong Kong bertabrakan dengan Samsung No. 1 milik Samsung C&T. Pada 11 Desember 2007, Kementerian Administrasi dan Dalam Negeri menyatakan Taean sebagai daerah bencana khusus. Pada saat itu, sekitar 2 juta sukarelawan sipil mengunjungi Taean dan mereka rela membersihkan pantai dari minyak yang tumpah.

Bisnis Patagonia, Amerika Serikat
Patagonia adalah perusahaan yang membuat perlengkapan olahraga, seperti alat panjat dan selancar. Selama lebih dari 30 tahun, kegiatan bisnis Patagonia, mulai dari pencahayaan toko hingga pewarnaan

19

baju, mempertahankan prinsipnya hanya menggunakan bahan daur ulang dan kapas organik. Patagonia meluncurkan kampanye Worn Wear, yang membantu konsumen merasakan kegembiraan mengenakan pakaian favorit untuk waktu yang lama, menghasilkan lebih sedikit produk baru dengan memperbaiki pakaian yang ada, dan pada akhirnya untuk meminimalkan kerusakan lingkungan.

Film "Plastic's China", Sutradara Film, Wang Jiu Liang, TIONGKOK

"Plastic's China", yang memenangkan Penghargaan Kompetisi Internasional Festival Film Lingkungan Seoul 2017, telah mengubah kebijakan daur ulang Tiongkok. Melalui film itu, diketahui bahwa kebijakan pemerintah Tiongkok untuk mengimpor dan mendaur ulang limbah di seluruh dunia adalah alasan utama adanya debu halus dan polusi udara,

20

Kegiatan Literasi

serta warga Tiongkok berkampanye untuk menentang impor sampah dan mengesahkan undang-undang untuk melarang impor sampah. Film "Plastic's China" menunjukkan bahwa seluruh planet adalah komunitas dengan masa depan bersama bagi umat manusia di tengah kekacauan sampah.

21



Baca Buku Hari Ini, Wujudkan Mimpi Besar!
Books International adalah sebuah LSM yang khusus mendalami buku bergambar. Kami menulis, mengilustrasikan, dan mendistribusikan buku bergambar kepada anak-anak untuk dibaca dalam bahasa ibu mereka. Visi kami untuk organisasi ini adalah memberi anak-anak mimpi masa depan yang penuh harapan. Cerita kami juga mendidik anak-anak tentang

22

22

masalah kehidupan nyata dan situasi saat ini. Tujuan Books International adalah mencapai kesetaraan bagi semua anak untuk mengakses pendidikan yang berkualitas.

23

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in the Asia-Pacific.

booksforasia.org

To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

The Hummingbird Has Spoken, Illustrator: 공윤지

공윤지, Published by Books International,

<https://www.booksinternational.net/project-books> © Books International.

Translations: © The Asia Foundation, 2020.

Contributing translators: Dina Begum and hisnimf

24

Burung Kolibri Telah Bicara ditulis oleh Yoonji Gong, diilustrasi oleh Yoonji Gong, dan diterbitkan oleh The Asia Foundation untuk Let's Read. Baca, unduh, dan cetak secara cuma-cuma pada aplikasi Let's Read atau letsreadasia.org. Diterbitkan dengan lisensi CC BY-NC 4.0.

Setelah membaca cerita “Burung Kolibri Telah Bicara”, salin dan lengkapi tabel berikut ini pada buku kerjamu.

Judul Buku	
Nama Penulis	
Nama Ilustrator	
Tanggapanmu Terhadap Isi Buku	



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa mencatat judul buku yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca mingguan yang akan kamu temukan pada lampiran.

Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 95

Besok kamu akan membuat proyek akhir minggu membuat buku saku.

Siapkanlah semua alat dan bahan dari sekarang. Jika kesulitan, kamu bisa meminta bantuan orang tua/wali atau anggota keluarga yang lain.

Kegiatan Literasi

Kegiatan 2 ⌚ 35 Menit



Refleksiku

⌚ Refleksi Harian: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan.



Ayo Mengira

🕒 Intuisi Bilangan: 15 Menit

Perhatikan susunan bilangan dalam tabel berikut.

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	-10	-9	-8	-7	-6	-5	-4	-3
2	-2	-1	0	1	2	3	4	5
3	6	7	8	9	10	11	12	13
4	14	15	16	17	18	19	20	21
5	22	23
...

Pada tabel di atas, bilangan -7 terletak di entri D2 karena berada di kolom D dan baris 2.

1. Jika isian tabel di atas dilanjutkan, akan terletak di entri manakah bilangan 100?
2. Bilangan apa yang terletak pada entri E20?



Ayo Mengamati

🕒 25 Menit

Bacalah teks percakapan berikut ini dengan saksama.

TEMPAT EVAKUASI SEMENTARA BENCANA TSUNAMI

Bencana banjir telah melanda dua desa di Kecamatan Melati Indah. Irkham yang tinggal di Desa Sukamakmur dan Boni yang tinggal di Desa Wonoasri di kecamatan tersebut tampak sedang mendiskusikan area banjir yang melanda desa mereka tersebut via telepon.



Irkham, bagaimana situasi banjir di desamu sekarang?

Wah, banjir di desaku semakin meluas, Bon.





Sama dong, Kham. Di tempatku banjir malah meluber ke selatan, menggenangi permukiman warga.

Betul itu. Saya melihat foto banjir dua desa kita yang dikirim teman Ayah. Saya kirim fotonya, ya.



Kalau saya lihat foto ini, sepertinya wilayah desaku lebih banyak yang tergenang daripada desamu.



Bagaimana kamu bisa yakin begitu, Bon?

Karena desaku memanjang ke selatan, sehingga lebih banyak yang tergenang



Tetapi, daerah yang tergenang di desaku lebih melebar, lho. Lagi pula, ini menyerupai lingkaran, lebih gemuk.

Sepertinya kita perlu membuktikannya dengan cara yang lebih akurat nih.



Kamu punya cara seperti apa, Boni?

Kita perlu menggambar ulang foto ini, lalu menambahkan garis-garis sehingga tampak seperti digambar di kertas berpetak.



Kegiatan Numerasi



Lalu, setelah itu bagaimana?

Setelah itu, kita hitung ada berapa kotak yang penuh dengan membubuhkan masing-masing kotak dengan nomor yang berurutan.



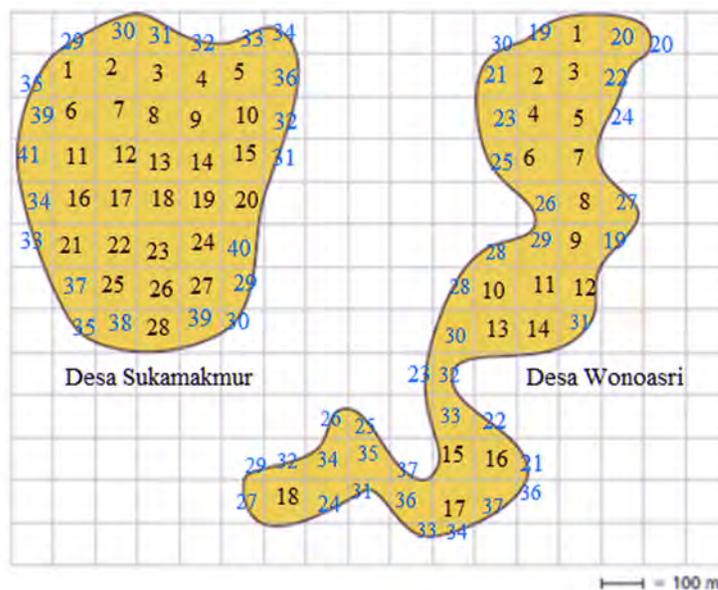
Tetapi, tidak semua daerah termuat dalam satu kotak yang penuh, Boni. Bagaimana dengan ini?

Nah, untuk kasus itu, kita tetap beri nomor. Misalkan ada dua atau lebih kotak yang jika kita gabungkan menjadi satu, maka dua kotak itu kita beri nomor urut yang sama.



Oh, saya paham. Berarti nanti daerah yang nomornya lebih banyak adalah daerah yang lebih luas, ya?

Betul, Kham. Nanti kita akan tahu mana di antara desa kita yang lebih luas daerah genangan banjirnya.





Nah, ini hasil gambarku, Kham. Sudah saya kirimkan ya.

Hmm Menarik. Mengapa warna nomornya kamu bedakan, Boni?



Ya, Irkham, untuk memudahkan saja. Warna hitam untuk yang kotak penuh, sedangkan warna merah untuk kotak-kotak yang tidak terisi penuh.

Oh. Oke. Ini saya temukan nomor dengan warna merah muncul lebih dari satu kali. Misalkan di Desa Wonoasri, nomor 19 muncul dua kali. Artinya, jika dua daerah itu digabungkan akan menjadi satu kotak penuh. Bukan begitu, Boni?



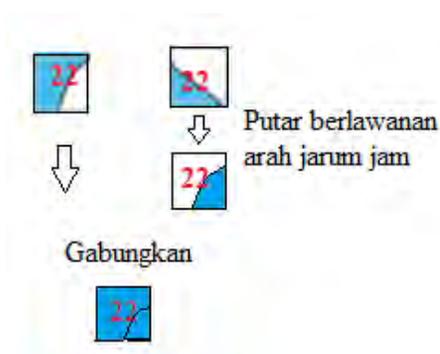
Betul, Kham. Dengan cara ini, kita dapatkan luas daerah tergenang banjir di Desa Sukamakmur lebih besar daripada di Wonoasri.

Setuju. Ini karena ada 41 nomor di Desa Sukamakmur, sedangkan di Desa Wonoasri hanya ada 37 nomor.



Nah, setelah membaca dialog Boni dan Irkham di atas, sekarang kamu tahu bagaimana mencari luas daerah yang bentuknya tidak beraturan seperti wilayah banjir di Desa Sukamakmur dan Desa Wonoasri.

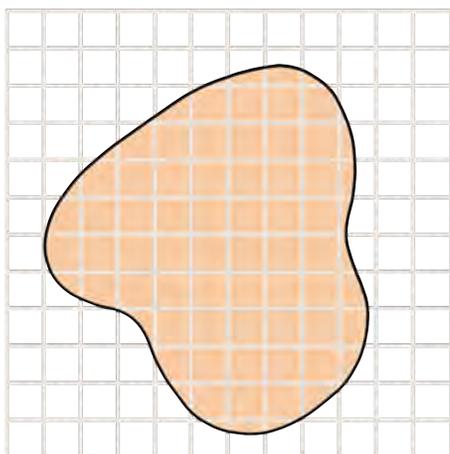
Hal penting yang perlu kamu perhatikan adalah kamu dapat menggabungkan dua atau lebih bidang untuk menjadi satu kotak penuh sehingga mempermudah kamu mengerjakan. Perhatikan contoh proses penggabungan kotak nomor 22 pada gambar di atas.



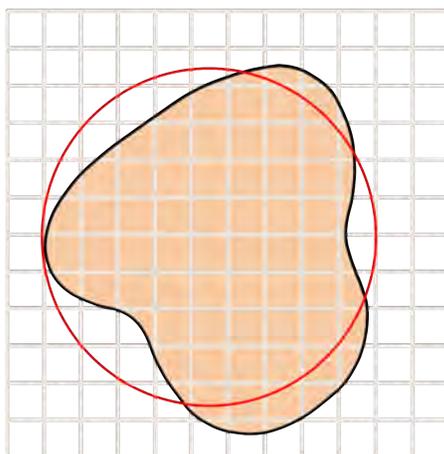
Kegiatan Numerasi

Dengan cara memutar satu bagian dari kotak nomor 22, kemudian menggabungkannya dengan bagian lain dari kotak bernomor sama, akan terbentuk satu persegi penuh seperti yang ditunjukkan gambar. Cara ini biasanya disebut sebagai teknik mengubah bentuk (reshaping). Teknik ini akan kamu pelajari lebih lanjut untuk menemukan cara mencari luas lingkaran dalam kegiatan Ayo Mencoba.

Nah, selain dengan cara mengubah bentuk, cara lain dapat kamu lakukan dengan mendekatkan bentuk-bentuk ke dalam bentuk lingkaran. Ini ditunjukkan oleh gambar berikut.



Gambar A



Gambar B

Perhatikan bahwa daerah banjir seperti yang ditunjukkan Gambar A menyerupai daerah banjir yang berbentuk lingkaran seperti yang ditunjukkan Gambar B. Dengan menggunakan teknik mengubah bentuk, bagian daerah banjir yang ada di luar lingkaran dapat “dipotong” lalu diletakkan pada bagian dalam lingkaran yang belum terisi “banjir”. Dengan demikian luas daerah banjir ini mendekati luas lingkaran dengan diameter 9 satuan.

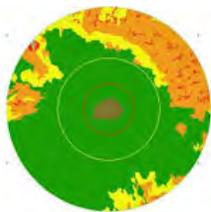


Ayo Mencoba

⌚ 35 Menit

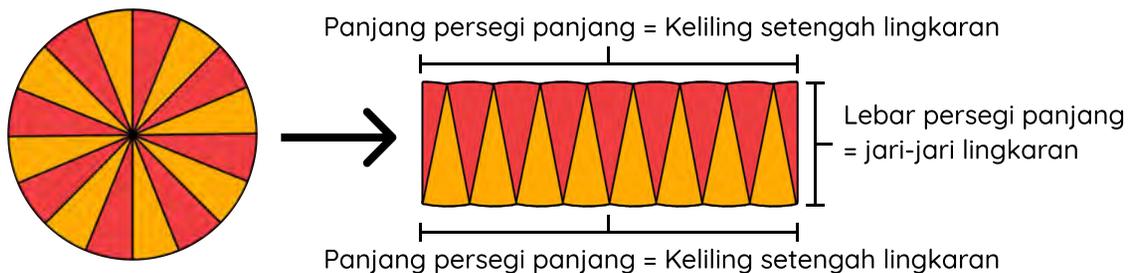
MENCARI LUAS DAERAH RAWAN BENCANA GUNUNG BERAPI

Peta di bawah ini menunjukkan peta kawasan rawan bencana di lereng Gunung Merapi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Puncak gunung yang merupakan titik keluarnya letusan terjadi di sekitar daerah berwarna hijau. Perhatikan bahwa peta ini menyerupai sebuah juring lingkaran, bukan?



Masihkah kamu ingat kegiatan mencari luas daerah rawan bencana gunung api di kegiatan Ayo Mencoba kemarin? Kamu sudah mencoba dengan cara mengupas setiap lapisan terluar dari sebuah lingkaran, lalu merebahkan semua lapisan tersebut dan menumpuknya menjadi bangun yang menyerupai segitiga.

Rumus luas lingkaran juga dapat ditemukan dengan cara mengubah bentuknya (reshaping). Caranya adalah dengan membagi lingkaran tersebut menjadi beberapa juring lingkaran, lalu disusun kembali menjadi beberapa macam bangun datar lain. Salah satu bangun datar yang bisa dibuat adalah persegi panjang seperti yang ditunjukkan rangkaian gambar berikut.



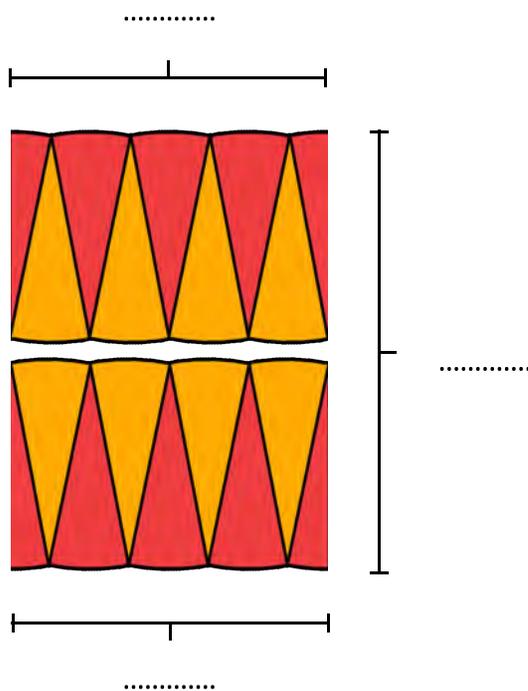
Sekarang perhatikan bagaimana cara menurunkan rumus luas lingkaran dengan menggunakan gambar di atas. Dari gambar, dapat kita perkirakan bahwa luas lingkaran akan sama dengan luas persegi panjang.

$$\begin{aligned}
 \text{Luas lingkaran} &= \text{luas persegi panjang} = \text{panjang} \times \text{lebar} \\
 &= \text{keliling setengah lingkaran} \times \text{lebar persegi panjang} \\
 &= \frac{1}{2} \times 2 \times \pi \times \text{jari-jari } (r) \times \text{jari-jari } (r) \\
 &\text{Atau} \\
 &= \pi \times r^2
 \end{aligned}$$

Dengan demikian luas lingkaran adalah $\pi \times r^2$

Kegiatan Numerasi

Nah, sekarang saatnya kamu mencoba bentuk-bentuk reshaping dari lingkaran pada bangun-bangun datar lain. Di bawah ini terdapat bangun datar persegi panjang. Tunjukkan bahwa luas persegi panjang sama dengan luas lingkaran, yaitu $\pi \times r^2$.



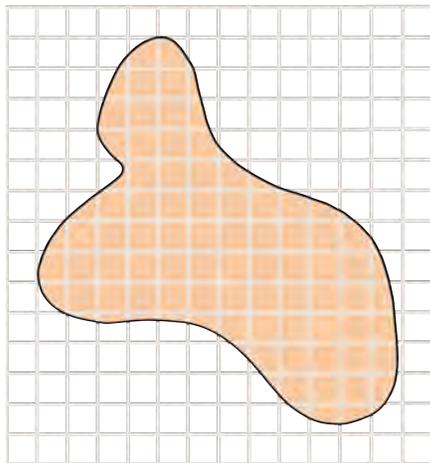


Ayo Berlatih

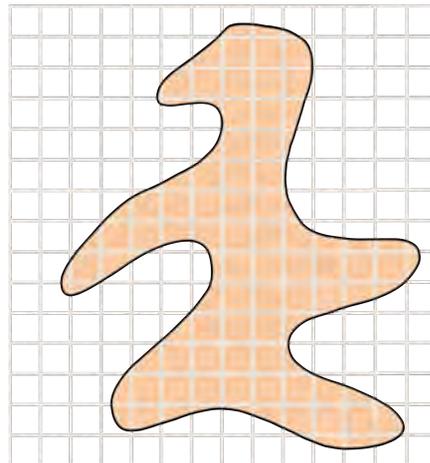
⌚ Latihan: 35 Menit

Selesaikan semua soal berikut ini di buku kerjamu.

- Perhatikan gambar kawasan tergenang banjir pada dua desa berikut.



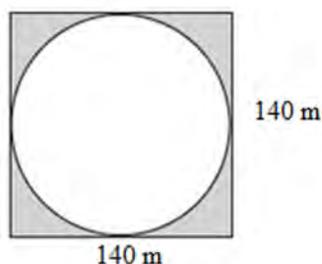
Kawasan tergenang banjir Desa Kauman



Kawasan tergenang banjir Desa Banjarejo

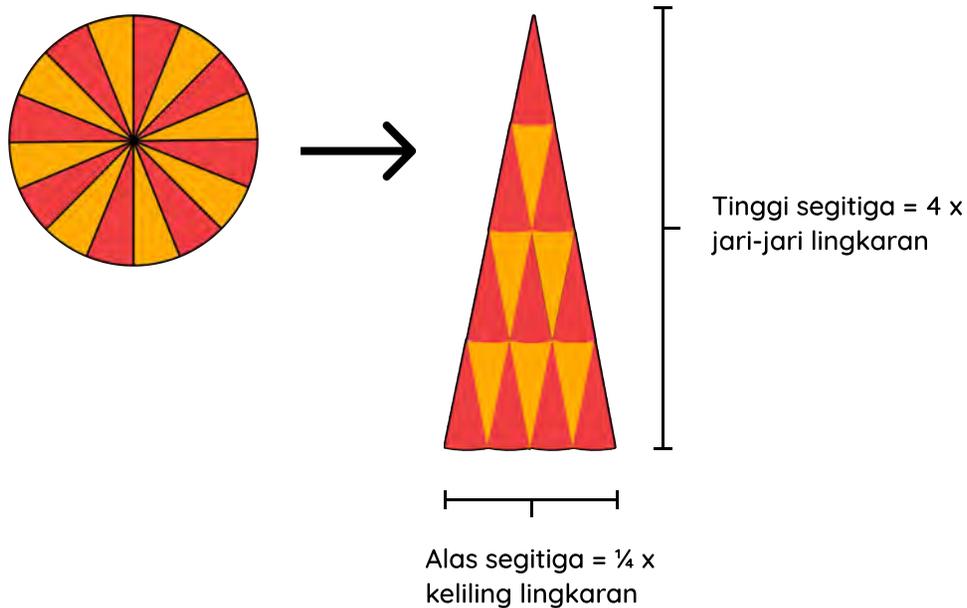
Manakah di antara Desa Kauman dan Desa Banjarejo yang genangan air banjirnya lebih luas?. Kamu dapat menggunakan cara memberikan nomor urut pada masing-masing kotak atau dengan cara mendekati dengan luas lingkaran. Tuliskan caramu.

- Jika daerah banjir di Desa Kauman pada gambar no. 1 didekatkan dengan luas lingkaran, berapakah diameter lingkaran yang menurutmu paling baik mewakili luas daerah banjir? Jelaskan alasanmu dengan menggunakan gambar.
- Tentukan luas daerah yang diarsir pada gambar berikut.



Kegiatan Numerasi

4. Luas lingkaran dapat juga ditemukan dengan menyusun ulang jaring-jaring lingkaran menjadi segitiga seperti berikut.



$$\begin{aligned} \text{Luas lingkaran} &= \text{luas segitiga} = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi} \\ &= \frac{1}{2} \times \dots \times \dots \\ &= \dots \\ &= \dots \end{aligned}$$

Banyak baris dapat kamu sesuaikan sendiri dengan kebutuhan



Refleksiku

 Refleksi: 10 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 98
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi,
pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang
(✓) pada kotak.



Pesan Pagi

⌚ 20 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Semoga kabarmu baik hari ini.
Ayo lakukan olahraga ringan di rumah.
Sebelum mulai belajar, jangan lupa siapkan buku/lembar kerja dan alat tulismu.
Kita berdoa dulu sebelum mulai agar aktivitas belajar ini berguna bagi kita.



Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.
Tuliskan jawabannya pada buku/lembar kerjamu, ya.

1. Apakah kamu menaati rambu-rambu peringatan bencana yang ada di daerahmu?
2. Hal sederhana apa yang sudah kamu lakukan untuk mempersiapkan diri saat bencana terjadi?



Proyek Akhir Minggu

Pembuatan Buku Saku

Pada hari ke-5 kamu telah membuat tabel rancangan pembuatan buku saku.

Catatan :

- Kamu bebas memakai jenis kertas apa pun.
- Contoh penulisan daftar isi:

DAFTAR ISI	
Kata pengantar _____	i
Bab 1 _____	1
Subbab 1 _____	4
dan seterusnya.	

- Contoh penulisan daftar pustaka:

(nama penulis buku). (tahun terbit). (judul buku). (kota tempat buku diterbitkan). (nama penerbit).
 Tim BNPB. 2017. Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana. Jakarta. Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

Jika kamu telah selesai mengisi tabel rancangan pembuatan buku saku, mulailah mengerjakan proyek akhir minggu ini dengan penuh semangat. Gunakan alat dan bahan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Selamat bekerja!



Penulisan Laporan Proyek

🕒 45 Menit

Sekarang waktunya mengisi laporan pembuatan buku saku. Tulis laporan pembuatan buku saku di buku/lembar kerjamu. Kamu dapat mengikuti contoh panduan penulisan berikut ini. Kamu juga boleh menulis laporan sesuai cara dan kreativitasmu sendiri.

Pembuatan Buku Saku	
Waktu Kerja	
Orang yang terlibat	
Hal Menyenangkan Saat Mengerjakan Proyek	
Kesulitan yang Ditemukan	
Cara Mengatasi Kesulitan	
Pendapat Anggota Keluarga tentang Buku Saku Buatanku	



Jurnal Bacaanku

Tuliskan judul buku, cerpen, dan teks informasi yang kamu baca minggu ini pada jurnal membaca mingguan yang akan kamu temukan pada lampiran.

Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 95

Kamu menuliskan sebuah buku atau judul bab sebuah buku sekali saja. Berilah tanda centang (✓) pada kotak, apa yang kamu rasakan setelah membaca buku tersebut. Ingatlah untuk menuliskan hari dan tanggalnya, ya.

Kegiatan 3 🕒 10Menit



Refleksiku

🕒 Refleksi Harian: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan.

Buku/Lembar Kerja Siswa

Bagaimana Cara Menuliskan Jawaban pada Buku/Lembar Kerja

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Dampingi dan pandu anak dalam melakukan aktivitas belajar dan menuliskan jawaban pada buku/lembar kerja seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Petunjuk untuk Siswa

Tuliskan jawaban pada buku/lembar kerja sesuai dengan kegiatan yang kamu lakukan seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Contoh Pengisian Kegiatan Literasi

Kegiatan 1	
Pesan Pagi	Halaman XXX
<ol style="list-style-type: none">1. Pernah.2. Donggala, Lombok, Yogyakarta.	

Kegiatan 2											
Menulis	Halaman XXX										
<p>Menulis tentang potensi gempa atau bencana lain dalam bentuk paragraf pendek.</p> <p>Contoh:</p> <table border="1"><thead><tr><th>No.</th><th>Poin Penting Hasil Pengamatan Peta/Hasil Wawancara (pilih salah satu)</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td>Berdasarkan peta risiko gempa, tempat tinggalku termasuk daerah yang memiliki risiko tinggi terjadi gempa tektonik.</td></tr><tr><td>2.</td><td>Bencana lain selain gempa yang terjadi di daerahku adalah banjir.</td></tr><tr><td>3.</td><td>Penyebab bencana itu adalah tersumbatnya saluran air oleh tumpukan sampah.</td></tr><tr><td>dst.</td><td></td></tr></tbody></table> <p>Tulisan dalam bentuk paragraf pendek: Aku tinggal di Donggala, Sulawesi. Berdasarkan peta risiko gempa, tempat tinggalku termasuk daerah yang memiliki risiko tinggi terjadi gempa tektonik dan tsunami. Dan seterusnya</p>		No.	Poin Penting Hasil Pengamatan Peta/Hasil Wawancara (pilih salah satu)	1.	Berdasarkan peta risiko gempa, tempat tinggalku termasuk daerah yang memiliki risiko tinggi terjadi gempa tektonik.	2.	Bencana lain selain gempa yang terjadi di daerahku adalah banjir.	3.	Penyebab bencana itu adalah tersumbatnya saluran air oleh tumpukan sampah.	dst.	
No.	Poin Penting Hasil Pengamatan Peta/Hasil Wawancara (pilih salah satu)										
1.	Berdasarkan peta risiko gempa, tempat tinggalku termasuk daerah yang memiliki risiko tinggi terjadi gempa tektonik.										
2.	Bencana lain selain gempa yang terjadi di daerahku adalah banjir.										
3.	Penyebab bencana itu adalah tersumbatnya saluran air oleh tumpukan sampah.										
dst.											

Kegiatan 3

Ayo Berlatih

Halaman XXX

Contoh soal:

Kekuatan gempa diukur dengan skala _____ .

Jawab: Kekuatan gempa diukur dengan skala Richter.

Contoh Pengisian Kegiatan Numerasi

Kegiatan 1

Intuisi Bilangan

Halaman XXX

1. Tuliskan, misalkan D4.
2. Tuliskan bilangannya saja, misalkan 102.

Kegiatan 2

Eksplorasi Matematika

Halaman XXX

1. Gambar ulang peta daerah gempa seperti dibawah ini dengan cara menjiplak, lalu lengkapi dengan menggunakan jangka dan pensil sehingga ditemukan titik episentrum gempa.



Kegiatan 3

Latihan

Halaman XXX

1. Tuliskan hanya “Ya” atau “Tidak”
2. Tuliskan nama-nama orang yang ada dalam teks, misalkan a) Tika, b) Beni, c) Cika, dan seterusnya.

Contoh Pengisian Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan 2

Merencanakan Proyek Mingguan

Halaman XXX

RANCANGAN BUKU SAKU

Tema Buku Saku	Tindakan Penyelamatan Diri Ketika Menghadapi Bencana.
Judul Buku Saku	
Alat dan Bahan	1. Kertas. 2. 3. dan seterusnya.
Teks Isi	Bab 1 Subbab 1 Subbab 2 Bab 2 dan seterusnya.
Daftar Ilustrasi yang Perlu Ditambahkan.	1. 2. 3. dan seterusnya.
Halaman Parateks:	Ilustrasi halaman sampul: _____
	Kata Pengantar: _____
	Daftar Isi: _____
	Daftar Pustaka: _____

1 Jurnal Membaca Mingguan

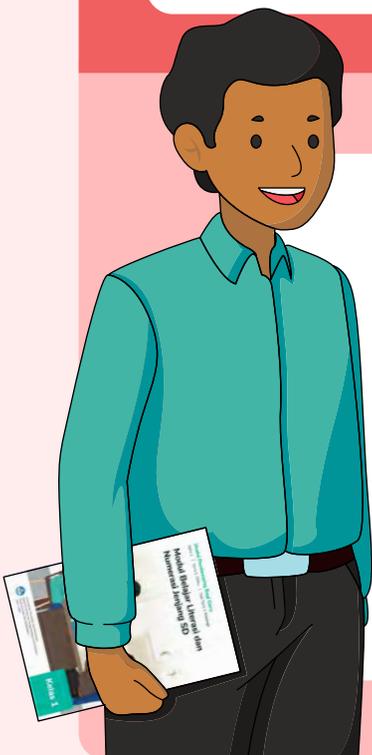
Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Setiap hari anak membaca lembar cerita atau buku cerita lain pilihan keluarga. Setelah membaca, mintalah anak melengkapi jurnal membaca mingguan. Dampingi anak saat melakukan aktivitas.



Petunjuk untuk Siswa

Setiap hari kamu akan membaca lembar cerita atau buku pilihan keluarga. Setelah membaca, jangan lupa menuliskan judul buku dalam jurnal membaca mingguan.



Jurnal Membaca Mingguan

Hari, tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Perasaan Saya   		

Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Ayo Membaca Saya dapat menjawab pertanyaan mengenai gambar.																		
Saya dapat menjawab pertanyaan setelah membaca.																		
Ayo Menulis Saya dapat mengisi lembar kerja siswa pada kegiatan Ayo Menulis.																		
Ceritakan pada Keluargamu Saya dapat menceritakan buku kepada orang tua atau anggota keluarga lain.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
<p>Kata Baruku</p> <p>Saya dapat memahami kosakata baru yang telah diberikan</p>																		
<p>Ayo Berlatih</p> <p>Saya dapat mengerjakan soal latihan pada Ayo Berlatih.</p>																		
<p>Membaca Mandiri</p> <p>Saya menyelesaikan 1 buku pada kegiatan Membaca Mandiri</p>																		
<p>Jurnal Membacaku</p> <p>Saya sudah mengisi jurnal membaca.</p>																		
<p>Saya bisa menyampaikan perasaan saya setelah membaca buku.</p>																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
<p>Ayo Mengira</p> <p>Saya mampu menentukan bilangan yang diminta.</p>																		
<p>Ayo Mengamati</p> <p>Saya mampu memahami konsep lingkaran yang ada.</p>																		
<p>Ayo Mencoba</p> <p>Saya mampu menyelesaikan masalah berdasarkan konsep terkait lingkaran pada soal.</p>																		
<p>Ayo Berlatih</p> <p>Saya mampu menyelesaikan soal latihan yang diberikan.</p>																		

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1

Perasaan saya saat belajar hari ini			
Perasaan saya saat mengenali potensi gempa di Indonesia.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			

Hari Ke-2

Perasaan saya saat belajar hari ini			
Perasaan saya saat mengetahui tentang mitigasi bencana gempa dan tsunami.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-3

Perasaan saya saat belajar hari ini



Perasaan saya saat mengetahui jenis bencana akibat kelalaian manusia.



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3

Hari Ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini



Perasaan saya saat membaca artikel tentang bencana banjir lumpur lapindo.



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-5

Perasaan saya saat belajar hari ini			
Perasaan saya saat membaca buku cerita pilihan guru.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5			

Hari Ke-6

Perasaan saya saat belajar hari ini			
Perasaan saya saat membuat buku saku.			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, Tanggal:



Lampiran 2

Kunci Jawaban

Siswa akan menuliskan jawaban pada buku/lembar kerja. Format buku/lembar kerja telah disediakan dalam modul belajar siswa. Anda juga diharapkan telah menjelaskan kepada orang tua atau wali tentang format ini. Jika siswa menuliskan jawaban dengan format yang telah dijelaskan, untuk memeriksa hasil belajar siswa dan memberikan umpan balik, Anda tinggal memperhatikan catatan jawaban pertanyaan itu ditulis di ruang yang mana dan halaman berapa.

Jika ada siswa yang menuliskan jawaban yang sesuai, tetapi tidak menggunakan format yang dijelaskan, Anda dapat menanyakan kepada orang tua atau wali bagaimana cara anak menuliskan jawaban di buku/lembar kerja saat Anda bertemu orang tua atau wali untuk sesi tutorial dan distribusi modul minggu berikutnya.

Hari Ke-1

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 1 ⌚ 35 menit

Pesan Pagi	Pesan Pembuka ⌚ 10 menit	Halaman 6
Ayo Membaca	Menanggapi Bacaan ⌚ 25 menit	Halaman 7

Catatan :

- Untuk pertanyaan terbuka yang meminta siswa mengemukakan opini mereka, semua jawaban benar. Guru dapat memberikan penilaian yang baik pada siswa jika jawaban siswa logis.

Kunci Jawaban:

Terkait hasil pengamatan terhadap gambar.

1. Karena Indonesia terletak di atas tiga lempeng tektonik yang bergerak aktif dan jalur Cincin Api Pasifik.
2. Lempeng tektonik adalah lempeng bumi yang bergerak aktif dan dapat bertumbukan. Sedangkan Cincin Api Pasifik adalah jalur rangkaian gunung berapi paling aktif yang membentang sepanjang Lempeng Pasifik (siswa boleh menjawab dengan kalimat lain sesuai pendapat dan pengetahuan mereka).

Rubrik Asesmen:

- 4 –Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik dan dengan struktur kalimat yang benar.
- 3 –Baik: Siswa dapat menjawab satu pertanyaan dengan baik dan dengan struktur kalimat yang benar.
- 2 –Cukup: Siswa dapat menjawab salah satu pertanyaan tersebut dengan baik dan dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat
- 1 –Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.

Terkait isi bacaan.

1. Guncangan atau getaran yang terjadi di permukaan bumi akibat tumbukan antarlempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung berapi, atau runtuhnya batuan.
2. Karena terletak di atas tiga lempeng bumi yang selalu bergerak aktif (Eurasia, Pasifik, dan Indo-Australia) serta berada di jalur Cincin Api Pasifik.
3. Adanya aktivitas magma gunung berapi yang biasanya terjadi sebelum gunung berapi tersebut meletus.
4. Gempa tektonik.
5. Charles Francis Richter.
6. Agar dapat mempersiapkan diri saat terjadi peristiwa gempa yang tidak dapat diprediksi kedatangannya (alternatif jawaban: untuk mengurangi risiko bahaya saat terjadi bencana; agar dapat memenuhi kebutuhan hidup saat harus tinggal di tempat pengungsian; sebagai tindakan mitigasi bencana).

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik dan dengan struktur kalimat yang benar.
- 3 – Baik: Siswa dapat menjawab tiga pertanyaan dengan baik dan dengan struktur kalimat yang benar.
- 2 – Cukup: Siswa dapat menjawab dua atau satu pertanyaan tersebut secara tepat, dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat.
- 1 – Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 2 ⌚ 35 menit

Ayo Menulis

Menulis Tematik ⌚ 35 menit

Halaman 10

Kunci Jawaban:

1. (Siswa mengisi tabel poin penting hasil pengamatan peta atau hasil wawancara sesuai pemahamannya).
2. (Siswa menuliskan hasil pengamatan peta/hasil wawancara dalam bentuk paragraf pendek).

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa mampu menentukan poin penting berdasarkan hasil pengamatan peta/hasil wawancara dan mampu mengembangkannya dalam tulisan berbentuk paragraf pendek dengan struktur kalimat yang benar.
- 3 – Baik: Siswa mampu menentukan poin penting berdasarkan hasil pengamatan peta/hasil wawancara dan mampu mengembangkannya dalam tulisan berbentuk paragraf pendek dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat.
- 2 – Cukup: Siswa mampu menentukan poin penting berdasarkan hasil pengamatan peta/hasil wawancara dengan sedikit bantuan dari orang tua atau wali. Siswa mampu mengembangkan poin-poin tersebut dalam tulisan berbentuk paragraf pendek dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat.
- 1 – Kurang: Siswa tidak mengerjakan kegiatan ini.

Kata Baruku

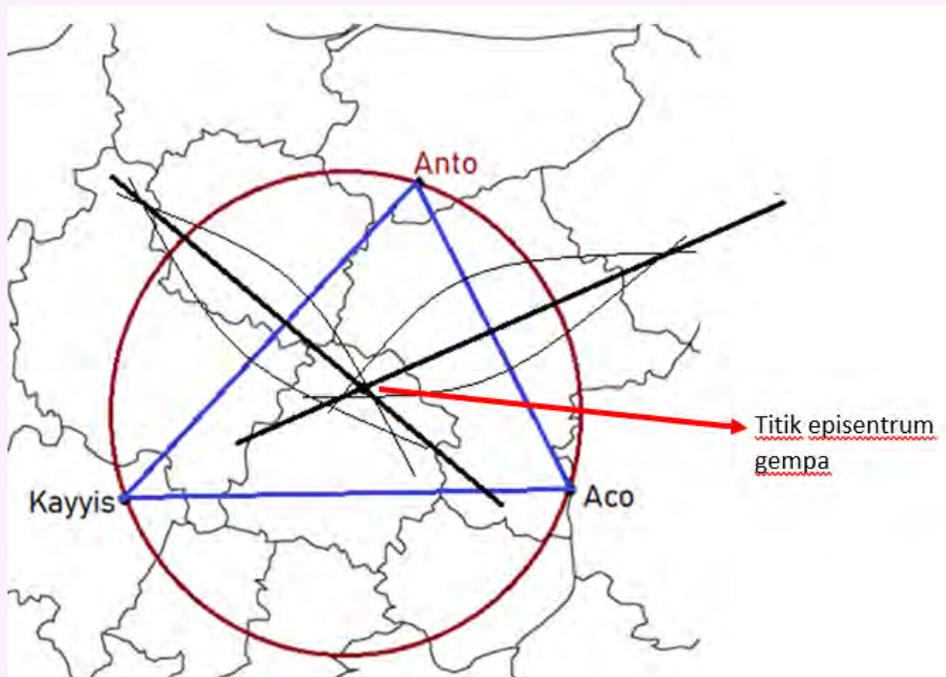
-

Halaman 13

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi Kegiatan 3 🕒 35 menit		
Ayo Berlatih	🕒 25 menit	Halaman 12
<p>Kunci Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tsunami. 2. Lempeng. 3. Skala. 4. Pengungsian. 5. Potensi 6. Magma. 7. Siaga. 8. Prediksi. <p>Rubrik Asesmen:</p> <p>4 – Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik 3 – Baik: Siswa dapat menjawab dua atau lebih pertanyaan dengan baik. 2 – Cukup: Siswa dapat menjawab kurang dari dua pertanyaan tersebut. 1 – Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.</p>		
Jurnal Bacaanku	-	Halaman 13
Refleksiku	🕒 10 menit	Halaman 13

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi Kegiatan 1 🕒 35 menit		
Ayo Memperkirakan	🕒 15 menit	Halaman 14
<p>Kunci Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. D9 2. 57 		

Gambar hasil lukisan:



Kunci Jawaban:

- 1 a. Ya
- b. Tidak
- c. Tidak
- 2 a) Beni / Cika
- b) Kiki
- c) Ahmad/Toni
- d) Ahmad/Toni

Hari Ke-2

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 1 ⌚ 35 menit

Pesan Pagi	Pesan Pembuka ⌚ 10 menit	Halaman 21
Ayo Membaca	Menanggapi Bacaan ⌚ 25 menit	Halaman 22

Catatan :

- Untuk pertanyaan terbuka yang meminta siswa mengemukakan opini mereka, semua jawaban benar. Guru dapat memberikan penilaian yang baik pada siswa jika jawaban siswa logis.

Kunci Jawaban:

Terkait hasil pengamatan terhadap gambar.

1. Banda Aceh.
2. Sedih (siswa boleh menjawab dengan kata/kalimat lain sesuai dengan perasaan dan pengalaman pribadi mereka).

Rubrik Asesmen:

- 4 –Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik.
- 3 –Baik: Siswa dapat menjawab salah satu pertanyaan dengan baik.
- 2 –Cukup: Siswa dapat menjawab salah satu pertanyaan tersebut dengan bantuan orang tua/wali.
- 1 –Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.

Terkait isi bacaan.

1. Untuk melindungi diri saat terjadi gempa.
2. Dania ketakutan.
3. Karena balai desa adalah tempat titik kumpul saat terjadi bencana.
4. Memiliki ruang terbuka yang luas, memiliki bangunan yang kokoh, dan berada di daerah yang lebih aman.
5. Untuk cadangan peralatan dan perbekalan saat bertahan hidup di tempat pengungsian sebelum bantuan yang lebih besar dari pemerintah setempat tiba (siswa dapat menjawab dengan kalimat sesuai pemahamannya).

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik
- 3 – Baik: Siswa dapat menjawab dua atau lebih pertanyaan dengan baik.
- 2 – Cukup: Siswa dapat menjawab satu dari pertanyaan tersebut.
- 1 – Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi		Kegiatan 2 🕒 35 menit
Ayo Menulis	Menulis Tematik 🕒 35 menit	Halaman 26
<p>Kunci Jawaban:</p> <p>Siswa menulis prosedur persiapan menghadapi suatu bencana.</p> <p>Rubrik Asesmen:</p> <p>4 – Sangat Baik: Siswa mampu menyusun prosedur persiapan menghadapi suatu bencana sesuai urutan yang baik dan logis dengan menggunakan struktur kalimat yang benar.</p> <p>3 – Baik: Siswa mampu menyusun prosedur persiapan menghadapi suatu bencana sesuai urutan yang baik dan logis dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat.</p> <p>2 – Cukup: Siswa kurang mampu menyusun prosedur persiapan menghadapi suatu bencana sesuai urutan yang baik dan logis dan dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat</p> <p>1 – Kurang: Siswa tidak mengerjakan tugas dalam kegiatan ini.</p>		
Ayo Bercerita (Ceritakan kepada keluargamu)	-	Halaman 27

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi		Kegiatan 3 🕒 35 menit
Ayo Berlatih	🕒 25 menit	Halaman 28
<p>Kunci Jawaban:</p> <p>Siswa melengkapi arti rambu atau jenis rambu yang tepat untuk menggambarkan petunjuk peringatan bencana.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. h. 2. Banjir. 3. a. 4. b. 5. e. 6. Gunung berapi/gunung meletus. 7. Gempa bumi. 8. d. 9. f. <p>Rubrik Asesmen:</p> <p>4 – Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik</p> <p>3 – Baik: Siswa dapat menjawab dua atau lebih pertanyaan dengan baik.</p> <p>2 – Cukup: Siswa dapat menjawab kurang dari dua pertanyaan tersebut.</p> <p>1 – Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.</p>		
Jurnal Bacaanku	-	Halaman 29
Refleksiku	🕒 10 menit	Halaman 29

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 1 🕒 35 menit

Ayo Memperkirakan

🕒 15 menit

Halaman 30

Kunci Jawaban:

1. D9
2. 111

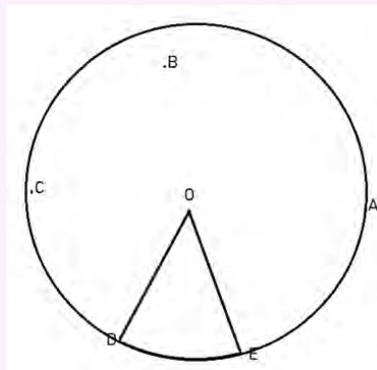
Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 2 🕒 35 menit

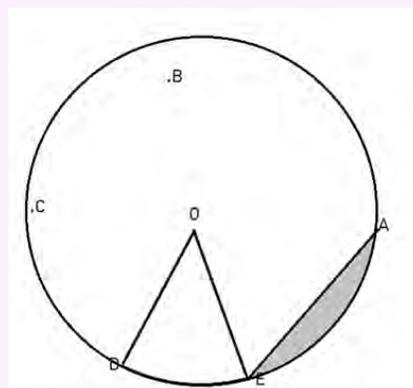
Ayo Mencoba

Halaman 33

Gambar hasil lukisan:



- 1 a. Benar
 - b. Benar
 - c. Benar
 - d. Benar
 - e. Salah
 - f. Salah
 - g. Salah
- 2.



Ayo Berlatih

⌚ 25 menit

Halaman 34

Kunci Jawaban:

1.
 - 1) C
 - 2) A
 - 3) A
 - 4) D
 - 5) A
2.
 - a. Benar
 - b. Benar
 - c. Salah
 - d. Benar

Hari Ke-3

Pesan Pagi

Pesan Pembuka ⌚ 10 menit

Halaman 36

Ayo Membaca

Menanggapi Bacaan ⌚ 25 menit

Halaman 37

Kunci Jawaban:

Terkait hasil pengamatan terhadap gambar.

1. Ledakan nuklir, kekeringan, banjir, pencemaran zat kimia, kebakaran hutan, tanah longsor, tumpahan minyak, asbut/smog (siswa cukup menjawab 3 contoh bencana).
2. Karena kesadaran banyak orang terhadap pengolahan sampah masih rendah.
3. Adanya aktivitas industri batu bara yang berlebihan menyebabkan kualitas udara menurun akibat asap pembakaran batu bara mengotori udara.
4. Membuka lahan hutan untuk wilayah perkebunan tidak dilakukan dengan cara membakar hutan.
5. Agar keseimbangan alam dan lingkungan sekitar tetap terjaga dan tidak menimbulkan bencana.

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik
- 3 – Baik: Siswa dapat menjawab dua atau lebih pertanyaan dengan baik.
- 2 – Cukup: Siswa dapat menjawab salah satu pertanyaan tersebut dengan baik.
- 1 – Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi Kegiatan 2 ⌚ 35 menit		
Ayo Menulis	Menulis Tematik ⌚ 35 menit	Halaman 40
<p>Kunci Jawaban:</p> <p>Siswa menulis teks imbauan yang ditujukan pada orang lain untuk mencegah terjadinya bencana akibat ulah manusia.</p> <p>Rubrik Asesmen:</p> <p>4 – Sangat Baik: Siswa mampu mengisi tabel dengan lengkap dan mampu mengembangkan poin-poinnya dalam bentuk paragraf dengan menggunakan struktur kalimat yang benar.</p> <p>3 – Baik: Siswa mampu mengisi tabel dengan sedikit bantuan dari orang tua atau wali dan mengembangkan poin-poinnya dalam bentuk paragraf dengan menggunakan struktur kalimat yang benar.</p> <p>2 – Cukup: Siswa mampu mengisi tabel dengan sedikit bantuan dari orang tua atau wali dan mengembangkan poin-poinnya dalam bentuk paragraf dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat.</p> <p>1 – Kurang: Siswa tidak mengerjakan kegiatan pada aktivitas Ayo Menulis.</p>		
Ayo Bercerita (Ceritakan kepada keluargamu)	-	Halaman 40

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi Kegiatan 3 ⌚ 35 menit		
Ayo Berlatih	⌚ 25 menit	Halaman 41
<p>Kunci Jawaban:</p> <p>Siswa melengkapi kalimat sebab atau kalimat akibat yang telah ditentukan. Siswa bebas menuliskan kalimat sesuai dengan pemahamannya. Guru menilai kemampuan siswa menyusun kalimat yang logis dan sesuai konteks dengan menggunakan struktur kalimat yang benar.</p> <p>Rubrik Asesmen:</p> <p>4 – Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik</p> <p>3 – Baik: Siswa dapat menjawab dua atau lebih pertanyaan dengan baik.</p> <p>2 – Cukup: Siswa dapat menjawab salah satu pertanyaan tersebut dengan baik.</p> <p>1 – Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.</p>		
Jurnal Bacaanku	-	Halaman 42
Refleksiku	⌚ 10 menit	Halaman 42

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 1 ⌚ 35 menit

Ayo Memperkirakan

⌚ 15 menit

Halaman 43

Kunci Jawaban:

1. G11
2. 117

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 2 ⌚ 35 menit

Ayo Mencoba

Halaman 47

Kunci Jawaban :

- 1) 628 meter
- 2) 1.318,8 meter
- 3) 671 meter

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 3 ⌚ 35 menit

Ayo Berlatih

⌚ 25 menit

Halaman 49

Kunci Jawaban:

- 1) 31,4 meter
- 2) C (Anto tidak menambahkan keliling dengan diameter lingkaran, yaitu 100 m)
- 3) 210 meter

Hari Ke-4

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 1 ⌚ 35 menit

Pesan Pagi	Pesan Pembuka ⌚ 10 menit	Halaman 51
Ayo Membaca	Menanggapi Bacaan ⌚ 25 menit	Halaman 52

Kunci Jawaban:

1. Tahun 2006.
2. Akibat aktivitas pengeboran yang dilakukan PT Lapindo Brantas.
3. Puluhan ribu warga desa di Sidoarjo harus mengungsi.
4. Pertama, semburan lumpur terjadi karena kesalahan prosedur saat pengeboran. Kedua, lumpur panas menyembur secara kebetulan saat pengeboran, tetapi penyebabnya belum diketahui.
5. Aktivitas pengeboran/penambangan harus dilakukan secara sangat hati-hati dan mengikuti prosedur yang berlaku (siswa dapat menjawab dengan kalimat lain sesuai pemahamannya).

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik
- 3 – Baik: Siswa dapat menjawab dua atau lebih pertanyaan dengan baik.
- 2 – Cukup: Siswa dapat menjawab salah satu pertanyaan tersebut dengan baik
- 1 – Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 2 ⌚ 35 menit

Ayo Menulis	Menulis Tematik ⌚ 35 menit	Halaman 54
-------------	----------------------------	------------

Kunci Jawaban:

Siswa mengisi formulir pendaftaran untuk menjadi relawan posko pengungsian korban banjir

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa mampu mengisi semua poin dalam formulir dengan lengkap secara mandiri.
- 3 – Baik: Siswa mampu mengisi semua poin dalam formulir dengan lengkap dengan bantuan orang tua atau wali.
- 2 – Cukup: Siswa mampu mengisi sebagian poin dalam formulir tersebut.
- 1 – Kurang: Siswa tidak mengerjakan kegiatan ini.

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi Kegiatan 3 ⌚ 35 menit		
Ayo Berlatih	⌚ 25 menit	Halaman 56
<p>Kunci Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif. 2. Apotek. 3. Izin. 4. Zaman. 5. Atlet. 6. Cabai. <p>Rubrik Asesmen:</p> <p>4 – Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik 3 – Baik: Siswa dapat menjawab dua atau lebih pertanyaan dengan baik. 2 – Cukup: Siswa dapat menjawab salah satu pertanyaan tersebut dengan baik 1 – Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.</p>		
Jurnal Bacaanku	-	Halaman 57
Refleksiku	⌚ 10 menit	Halaman 57

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi Kegiatan 1 ⌚ 35 menit		
Ayo Memperkirakan	⌚ 10 menit	Halaman 58
<p>Kunci Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) H10 2) 79 		

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi Kegiatan 2 ⌚ 35 menit		
Ayo Mencoba		Halaman 63
<p>Kunci Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Luas total KRB Gunung Slamet = $3.14 \times 82 = 200,96 \text{ km}^2$ 2. a. Luas KRB 1 \neq Luas KRB 2 b. Luas KRB 1 \neq Luas KRB 2 + Luas KRB 3 Setelah dihitung, luas KRB 1, KRB2, dan KRB3 berturut-turut adalah 48π, 10π , dan 4π 3. Luas lingkaran = $3,14 \times 102 \text{ cm}^2$ atau 314 cm^2 4. Jawaban terbuka. Segitiga yang dimaksud adalah segitiga yang memiliki luas 314 cm^2. Ukuran alas dan tinggi segitiga menyesuaikan dengan luas ini. 		

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi**Kegiatan 3** ⌚ 35 menit

Ayo Berlatih	⌚ 25 menit	Halaman 65
Kunci Jawaban: 1. Luas lingkaran = 616 cm ² 2. Luas KRB1 = 28,26 km ² Luas KRB2 = 40,82 km ² Luas KRB3 = 361,1 km ² 3. 154 km ²		

Hari Ke-5**Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi****Kegiatan 1** ⌚ 35 menit

Pesan Pagi	Pesan Pembuka ⌚ 10 menit	Halaman 66
Ayo Menulis	⌚ 25 menit	Halaman 67
Kunci Jawaban: Siswa menulis alat, bahan, dan data serta langkah pembuatan buku saku pada tabel rancangan seperti yang telah dicontohkan. Rubrik Asesmen: 4 – Sangat Baik: Siswa dapat mengisi tabel rencana kegiatan dengan lengkap dan dengan struktur kalimat yang benar. 3 – Baik: Siswa dapat mengisi sebagian tabel rencana kegiatan dengan lengkap dan dengan struktur kalimat yang benar. 2 – Cukup: Siswa dapat mengisi sebagian tabel rencana kegiatan dan dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat 1 – Kurang: Siswa tidak mengisi semua tabel.		

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 2 ⌚ 35 menit

Ayo Membaca

Membaca Mandiri ⌚ 60 menit

Halaman 70

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa dapat mengisi tabel dengan lengkap dan dengan struktur kalimat yang benar.
 3 – Baik: Siswa dapat mengisi sebagian tabel dengan lengkap dan dengan struktur kalimat yang benar.
 2 – Cukup: Siswa dapat mengisi sebagian tabel dan dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat
 1 – Kurang: Siswa tidak mengisi semua tabel.

Jurnal Bacaanku

-

Halaman 77

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 3 ⌚ 35 menit

Refleksiku

⌚ 10 menit

Halaman 77

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 1 ⌚ 35 menit

Ayo Memperkirakan

⌚ 10 menit

Halaman 78

Kunci Jawaban:

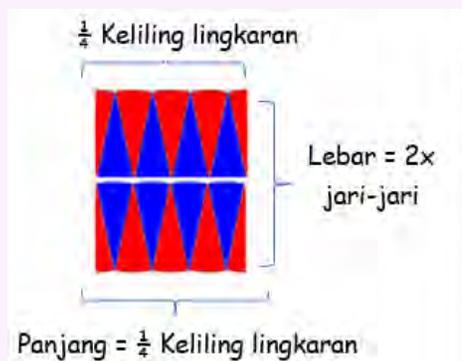
1. G14
2. 146

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 2 ⌚ 35 menit

Ayo Mencoba

Halaman 83

Kunci Jawaban :

Cara menunjukkan rumus luas lingkaran:

Luas lingkaran = luas persegi panjang

$$= \text{panjang} \times \text{lebar}$$

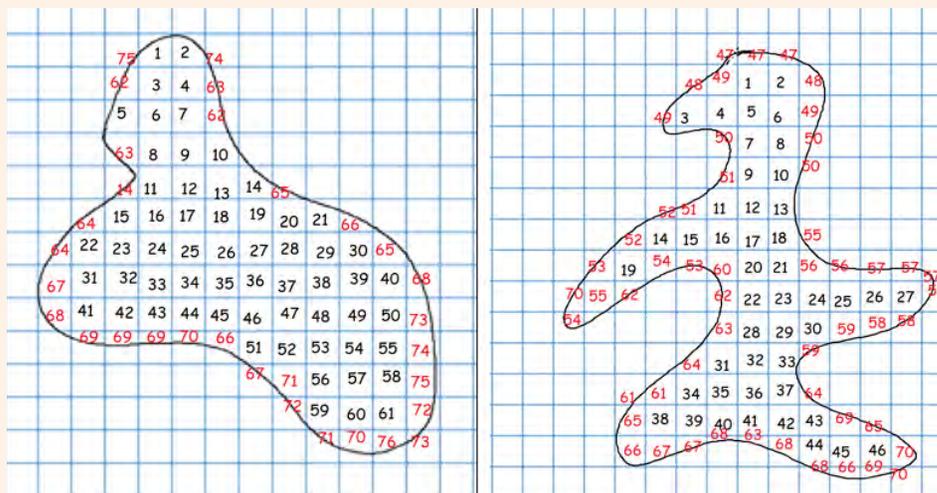
$$= \frac{1}{4} \text{ keliling lingkaran} \times 2 \times \text{jari-jari}$$

$$= \frac{1}{4} \times \pi \times 2 \times r \times r$$

$$= \pi \times r^2$$

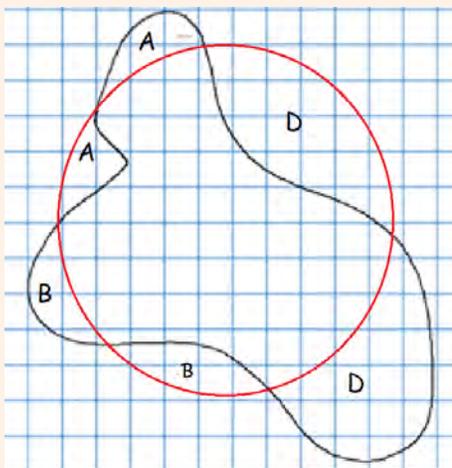
Kunci Jawaban:

1.



Berdasarkan gambar di atas, genangan banjir di Desa Kauman lebih luas daripada Desa Banjarejo (Kauman: 76, Banjarejo: 70).

2.



Dari gambar di atas, tampak bahwa yang diberi label yang sama memiliki luas yang relatif sama, sehingga diameter yang baik untuk mewakili luas lingkaran tersebut adalah sekitar 10 satuan.

$$3. \text{ Luas daerah arsiran} = 4.200 \text{ cm}^2$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{ Luas lingkaran} &= \text{luas segitiga} = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi} \\
 &= \frac{1}{2} \times \frac{1}{4} \times \text{keliling lingkaran} \times 4 \times \text{jari-jari lingkaran} \\
 &= \frac{1}{2} \times \frac{1}{4} \times 2 \times \pi \times r \times 4 \times r \\
 &= \pi \times r^2
 \end{aligned}$$

Hari Ke-6

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi & Numerasi

Kegiatan 1 🕒 35 menit

Pesan Pagi Pertanyaan pada pesan pagi hanyalah semacam sapaan dan pemantik. Asalkan jawabannya logis, guru bisa memberikan nilai tambah.	🕒 10 menit	Halaman 87
Ingat Kembali Rencanamu Siswa membaca kembali catatan rencana proyek yang sudah ditulis pada hari kelima.	🕒 10 menit	Halaman 87

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi & Numerasi

Kegiatan 2 🕒 35 menit

Proyek Akhir Minggu	🕒 135 menit	Halaman 88
Kunci Jawaban: Siswa mengerjakan proyek akhir minggu seperti yang sudah direncanakan bersama keluarga, yaitu membuat buku saku. Kreativitas dan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat dengan struktur yang benar menjadi nilai tambah.		
Rubrik Asesmen: 4 – Sangat Baik: Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan secara mandiri. Siswa mampu menyusun teks dan ilustrasi (jika ada) pada setiap halaman buku saku dengan baik. 3 – Baik: Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan dengan sedikit bantuan dari anggota keluarga lain. Siswa mampu menyusun teks dan ilustrasi (jika ada) pada setiap halaman buku saku dengan baik. 2 – Cukup: Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan dengan sedikit bantuan dari anggota keluarga lain. Siswa kurang mampu menyusun teks dan ilustrasi (jika ada) pada setiap halaman buku saku. 1 – Kurang: Siswa tidak mengerjakan proyek.		

Menulis Laporan Proyek	🕒 45 menit	Halaman 88
<p>Kunci Jawaban:</p> <p>Siswa menulis laporan proyek sesuai format yang ditunjukkan dalam modul siswa.</p> <p>Rubrik Asesmen:</p> <p>4 – Sangat Baik: Siswa dapat mengisi tabel dengan baik dan dengan struktur kalimat yang benar.</p> <p>3 – Baik: Siswa dapat mengisi sebagian tabel dengan baik dan dengan struktur kalimat yang benar.</p> <p>2 – Cukup: Siswa dapat mengisi sebagian tabel hasil pengamatan dengan baik dan dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat.</p> <p>1 – Kurang: Siswa tidak mengerjakan laporan proyek.</p>		
Jurnal Bacaanku	-	Halaman 89

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi Kegiatan 3 🕒 35 menit		
Refleksiku	🕒 10 menit	Halaman 89

Modul ini dikembangkan atas kerja sama

